



# LAPORAN KINERJA BBTKLPP YOGYAKARTA TA. 2018



BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
Website : [www.btkljogja.or.id](http://www.btkljogja.or.id) Email : [info@btkljogja.or.id](mailto:info@btkljogja.or.id)

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Kinerja Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta Tahun 2018 ini telah selesai disusun.

Laporan Kinerja ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas yang dibebankan kepada BBTKLPP Yogyakarta dalam kurun waktu tahun 2018 dengan merujuk pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Selain itu, laporan kinerja ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (*good governance and clean government*) serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan pada tahun berikutnya. Hal-hal yang kami sajikan dalam bentuk laporan ini, telah kami upayakan semaksimal mungkin, namun kami yakin masih terdapat berbagai kekurangan yang perlu disempurnakan. Untuk itu kami sangat mengharapkan adanya kritik, sumbang saran serta masukan untuk penyempurnaannya.

Kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran pelaksanaan tugas yang diberikan kepada BBTKLPP Yogyakarta sebagai Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kesehatan.

Yogyakarta, Januari 2019  
Kepala BBTKLPP Yogyakarta,

**Dr.dr. Irene, MKM**  
NIP. 197206032002122008

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	6
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	10
A.    CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	10
B.    REALISASI ANGGARAN.....	46
C.    PENGHARGAAN.....	47
BAB IV PENUTUP.....	48
A.    KESIMPULAN.....	48
B.    TINDAK LANJUT.....	48
 LAMPIRAN	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Proporsi Pegawai Berdasarkan Kelompok Umur per 1 Januari 2018 di BBTCLPP Yogyakarta .....	3
Gambar 2.	Proporsi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan per 1 Januari 2018 di BBTCLPP Yogyakarta.....	4
Gambar 3.	Bagan Struktur Organisasi BBTCLPP menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2349/Menkes/PER/XI/2011.....	5
Gambar 4.	Perbandingan Target dan Capaian Kinerja Persentase Respon Sinyal SKD KLB dan Bencana di Wilayah Layanan BTKL Tahun 2015 s.d 2019.....	12
Gambar 5.	Perbandingan Realisasi Anggaran dan Capaian Kinerja Respon Sinyal SKD KLB dan Bencana di Wilayah Layanan BTKL Tahun 2015 s.d 2018.....	14
Gambar 6.	Perbandingan Target dan Capaian Kinerja Jumlah Rekomendasi Surveilans atau Kajian Faktor Risiko Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Berbasis Laboratorium Tahun 2015 – 2019.....	16
Gambar 7.	Perbandingan Target dan Capaian Kinerja Rekomendasi surveilans dan/atau kajian faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium Tahun 2017-2019.....	16
Gambar 8.	Perbandingan Target dan Capaian Kinerja Rekomendasi surveilans atau kajian faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium Tahun 2018-2019.....	17
Gambar 9.	Perbandingan Realisasi Anggaran dan Capaian Kinerja Kegiatan/Rekomendasi Surveilans dan/ atau Kajian Faktor Risiko Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Berbasis Laboratorium Tahun 2015-2017 .....	19
Gambar 10.	Perbandingan Target dan Capaian LHU Berdasarkan RAK awal Tahun 2015 - 2019.....	20
Gambar 11.	Perbandingan Target dan Capaian Hasil Uji dan Kalibrasi Berdasarkan RAK Revisi Tahun 2015 – 2019.....	21
Gambar 12.	Perbandingan Target dan Capaian Hasil Uji dan Sertifikat Kalibrasi Berdasarkan RAK Revisi 2 Tahun 2018 – 2019.....	21
Gambar 13.	Perbandingan Realisasi Anggaran dan hasil Uji dan Sertifikat Kalibrasi Tahun 2015-2018.....	22
Gambar 14.	Perbandingan Target dan Capaian Teknologi Tepat Guna Bidang P2P Tahun 2015-2019.....	24
Gambar 15.	Perbandingan Persentase Realisasi Anggaran dan Capaian Teknologi Tepat Guna dalam Bidang P2P yang Dihasilkan Tahun 2015 s.d 2018 .....	25
Gambar 16.	Perbandingan Target dan Capaian Kinerja Rekomendasi surveilans atau kajian faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium pengendalian penyakit tular vektor dan zoonotic Tahun 2018-2019.....	27
Gambar 17.	Perbandingan Persentase Realisasi Anggaran dan Capaian Kinerja Rekomendasi surveilans atau kajian faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium pengendalian penyakit tular vektor dan zoonotic Tahun 2018 .....	30

Gambar 18.	Perbandingan Target dan Capaian Kinerja Rekomendasi surveilans atau kajian faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium pengendalian penyakit menular langsung Tahun 2018-2019..	32
Gambar 19.	Perbandingan Persentase Realisasi Anggaran dan Capaian Kinerja Rekomendasi surveilans atau kajian faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium pengendalian penyakit menular langsung Tahun 2018.....	33
Gambar 20.	Perbandingan Target dan Capaian Kinerja laporan penilaian implementasi KTR yang dilakukan BBTKLPP Yogyakarta Tahun 2018-2019.....	35
Gambar 21.	Perbandingan Persentase Realisasi Anggaran dan Capaian Kinerja Penilaian implementasi KTR yang dilakukan BBTKLPP Yogyakarta Tahun 2018 .....	36
Gambar 22.	Perbandingan Target dan Capaian Jumlah Dokumen Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Tahun 2015 - 2019.....	37
Gambar 23.	Perbandingan Realisasi Anggaran dan Capaian Jumlah Dokumen Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Tahun 2015 s.d 2018.....	38
Gambar 24.	Perbandingan Target dan Capaian Jenis peningkatan Kapasitas SDM di Bidang P2P BBTKLPP Yogyakarta Tahun 2018 dan 2019.....	40
Gambar 25.	Perbandingan Persentase Realisasi Anggaran dan Capaian Jenis Peningkatan Kapasitas SDM Bidang P2P Tahun 2015 s.d 2018.....	41
Gambar 26.	Perbandingan Target dan Capaian Unit Sarana dan Prasarana BBTKLPP Yogyakarta Tahun 2018 .....	43

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Target Kinerja Berdasarkan Matrik Rencana Aksi Kegiatan Revisi 2 BBTKLPP Yogyakarta Tahun 2015-2019.....	7-8
Tabel 2.	Matrik Perjanjian Kinerja BBTKLPP Yogyakarta Tahun 2018.....	9
Tabel 3.	Target dan realisasi Kinerja Tahun 2018 Berdasarkan Matriks Rencana Aksi Kegiatan Revisi 2 BBTKLPP Yogyakarta Tahun 2015-2019.....	10-11
Tabel 4.	Dokumen yang Diterbitkan BBTKLPP Yogyakarta Tahun 2018.....	38
Tabel 5.	Jenis Peningkatan SDM di Bidang P2P Tahun 2018.....	41
Tabel 6.	Sarana dan Prasarana yang Diadakan BBTKLPP Yogyakarta pada Tahun 2018.....	44
Tabel 7.	Anggaran dan Realisasi Anggaran Pendukung Pencapaian Kinerja Tahun 2018	45-46

## BAB I PENDAHULUAN

BBTKLPP Yogyakarta merupakan Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal PP dan PL. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 2349/MENKES/PER/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan dan Pengendalian Penyakit.

Visi BBTKLPP Yogyakarta mengacu kepada visi pemerintah, yaitu : **“Terwujudnya Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong-royong”**.

Pencapaian visi di atas diwujudkan melalui misi: Keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim, dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan; Masyarakat maju, berkeimbangan, dan demokratis berlandaskan negara hukum; Politik luar negeri bebas aktif dan memperkuat jati diri sebagai negara maritim; Kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju, dan sejahtera; Bangsa berdaya saing; Indonesia menjadi negara maritime yang mandiri, maju, kuat dan berbasiskan kepentingan nasional; Masyarakat yang berkepribadian dan kebudayaan.

BBTKLPP Yogyakarta ikut berperan dan berkontribusi sesuai tugas pokok dan fungsinya untuk mendukung pencapaian NAWACITA, khususnya “meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia”, melalui upaya preventif dan promotif.

Tujuan BBTKLPP Yogyakarta dalam mendukung pembangunan kesehatan, khususnya dalam rangka pencapaian program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit adalah: **“Tercapainya pencegahan dan pengendalian penyakit di seluruh wilayah layanan sebesar 80% pada akhir tahun 2019”**

Dukungan BBTKLPP Yogyakarta terhadap Ditjen P2P diwujudkan dalam bentuk pelaksanaan pencapaian tujuan Ditjen P2P yaitu terselenggaranya pencegahan dan pengendalian penyakit secara berhasil guna dan berdayaguna dalam mendukung pencapaian derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya melalui Surveilans Karantina Kesehatan; Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor Zoonotik; Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung; Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular; dan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program P2P.

Sesuai tugas dan fungsinya sebagai UPT Kemenkes yang berada di daerah, dengan wilayah layanan Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah ini, BBTKLPP Yogyakarta berupaya melakukan berbagai kegiatan untuk membantu pemecahan masalah pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan di wilayah Provinsi DIY dan Jawa Tengah. Secara regional BBTKLPP Yogyakarta berkedudukan sangat strategis dalam upaya pemecahan masalah pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan khususnya di daerah perbatasan kedua wilayah layanannya.

Merujuk pada sasaran dan indikator program dalam Rencana Panjang Jangka Menengah (RPJMN) Pemerintah dan Rencana Strategis (RENSTRA) Kementerian Kesehatan serta masih mengacu pada sasaran dan indikator kegiatan dalam Rencana Aksi Program (RAP) Direktorat Jenderal RAP yang merupakan sasaran strategis dalam Renstra Kemenkes yang telah disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsi Ditjen P2P, yaitu: “Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit serta meningkatnya kesehatan jiwa pada akhir tahun 2019”. Sasaran ini ditandai dengan indikator sebagai berikut:

1. Persentase kabupaten/kota yang mencapai 80% imunisasi dasar lengkap pada bayi sebesar 95%
2. Jumlah kabupaten/kota dengan eliminasi malaria sebanyak 300 kab/kota
3. Jumlah kabupaten/kota endemis filariasis berhasil menurunkan angka mikrofilaria <1% sebanyak 75 kabupaten/kota
4. Jumlah provinsi dengan eliminasi kusta sebanyak 34 provinsi
5. Menurunnya prevalensi TB menjadi 245/100.000 penduduk
6. Prevalensi HIV sebesar < 0,5%
7. Menurunnya prevalensi merokok pada penduduk usia  $\leq 18$  tahun sebesar 5,4%
8. Meningkatnya persentase kabupaten/kota yang memenuhi syarat kualitas kesehatan lingkungan sebesar 40%
9. Meningkatnya persentase Kabupaten/Kota yang mempunyai kebijakan kesiapsiagaan dalam penanggulangan kedaruratan kesehatan masyarakat yang berpotensi wabah menjadi 100%.
10. Persentase respon sinyal SKD dan KLB, bencana, dan kondisi matra di wilayah layanan BTKL menjadi 90%
11. Persentase Teknologi Tepat Guna PP dan PL yang dihasilkan BTKL meningkat 50% dari jumlah TTG tahun 2014
12. Persentase pelabuhan/bandara/PLBD yang melaksanakan kesiapsiagaan dalam penanggulangan kedaruratan kesehatan masyarakat yang berpotensi wabah menjadi 100%

Dari 12 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang terdapat pada dokumen RAP 2015-2019 Ditjen P2P tersebut, maka Ditjen P2P menetapkan sasaran strategis yaitu :

1. Kabupaten/kota yang melakukan pemantauan kasus penyakit berpotensi kejadian luar biasa (KLB) dan melakukan respon penanggulangan terhadap sinyal KLB untuk mencegah terjadinya KLB
2. Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit tular vektor dan zoonotic
3. Menurunnya penyakit menular langsung
4. Menurunnya angka kesakitan dan kematian akibat penyakit tidak menular; Meningkatnya pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular
5. Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Sesuai dengan tugas dan fungsi BBTCLPP Yogyakarta dan perubahan nomenklatur berdasarkan Permenkes Nomor 64 Tahun 2015 maka keberhasilan BBTCLPP Yogyakarta sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) dibawah pembinaan Ditjen P2P ditandai dengan keberhasilan IKU Ditjen P2P yaitu:

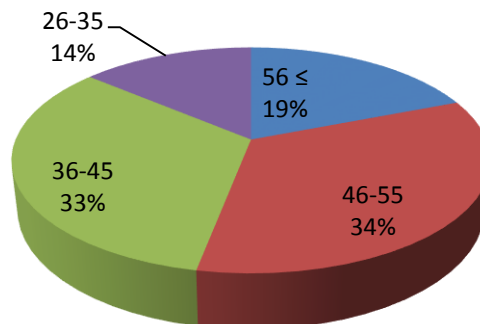


1. Persentase respon sinyal SKD dan KLB, bencana, dan kondisi matra di wilayah layanan BTKL menjadi 90%
2. Persentase Teknologi Tepat Guna PP dan PL yang dihasilkan BTKL meningkat 50% dari jumlah TTG tahun 2014

Mempertimbangan pencapaian hasil, perubahan arah kebijakan prioritas nasional, prioritas program, kebijakan anggaran dan upaya penajaman indikator (SMART indikator) maka disusun perubahan indikator kinerja dan capaiannya sebagai berikut:

1. Persentase respon Sinyal Kewaspadaan Dini (SKD), Kejadian Luar Biasa (KLB), dan bencana di wilayah layanan BTKL sebesar 100% pada tahun 2019;
2. Jumlah rekomendasi surveilans atau kajian faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium sebanyak 25 rekomendasi pada tahun 2019;
3. Jumlah sertifikat hasil uji laboratorium dan kalibrasi sejumlah 2.850 sertifikat pada tahun 2019;
4. Jumlah Teknologi Tepat Guna bidang P2P yang dihasilkan sejumlah 10 jenis pada tahun 2019;
5. Jumlah rekomendasi surveilans atau kajian faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium pengendalian penyakit tular vector dan zoonotic sebanyak 33 rekomendasi pada tahun 2019;
6. Jumlah rekomendasi surveilans atau kajian faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium pengendalian penyakit menular langsung sebesar sebanyak 2 rekomendasi pada tahun 2019 ;
7. Jumlah laporan penilaian implementasi KTR oleh B/BTKLPP sebanyak 5 kabupaten/kota pada tahun 2019;
8. Jumlah dokumen dukungan manajemen dan tugas teknis lainnya sebanyak 11 dokumen pada tahun 2019;
9. Jumlah peningkatan kapasitas SDM bidang P2P sebanyak 2 jenis pada tahun 2019;
10. Jumlah pengadaan sarana dan prasarana sebanyak 160 unit pada tahun 2019.

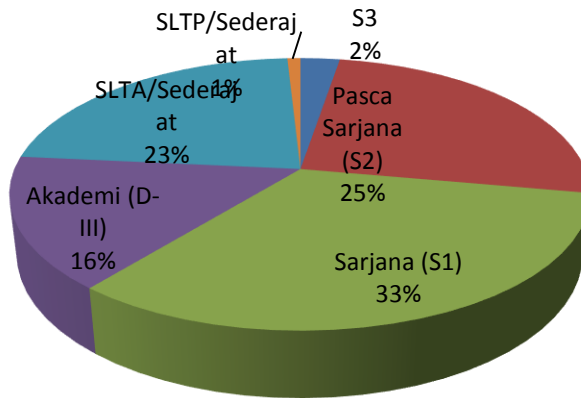
Sumber daya manusia (SDM) kesehatan BBTCLPP Yogyakarta per tanggal 1 Januari 2018 seluruhnya 115 orang. Situasi ketenagaan ini dapat dikelompokkan menurut golongan umur sebagai berikut :



Gambar 1. Proporsi Pegawai Berdasarkan Kelompok Umur per 1 Januari 2018 di BBTCLPP Yogyakarta

Dari Gambar di atas terlihat bahwa kelompok paling besar pegawai di BBTCLPP Yogyakarta berada pada kelompok umur 46-55 tahun yang menurut Kementerian Kesehatan masuk dalam kelompok umur Lansia Awal, disusul pegawai kelompok dewasa akhir (36-35 tahun)

Pengelompokkan berdasarkan pendidikan pegawai yang ada di BBTCLPP Yogyakarta adalah sebagai berikut :



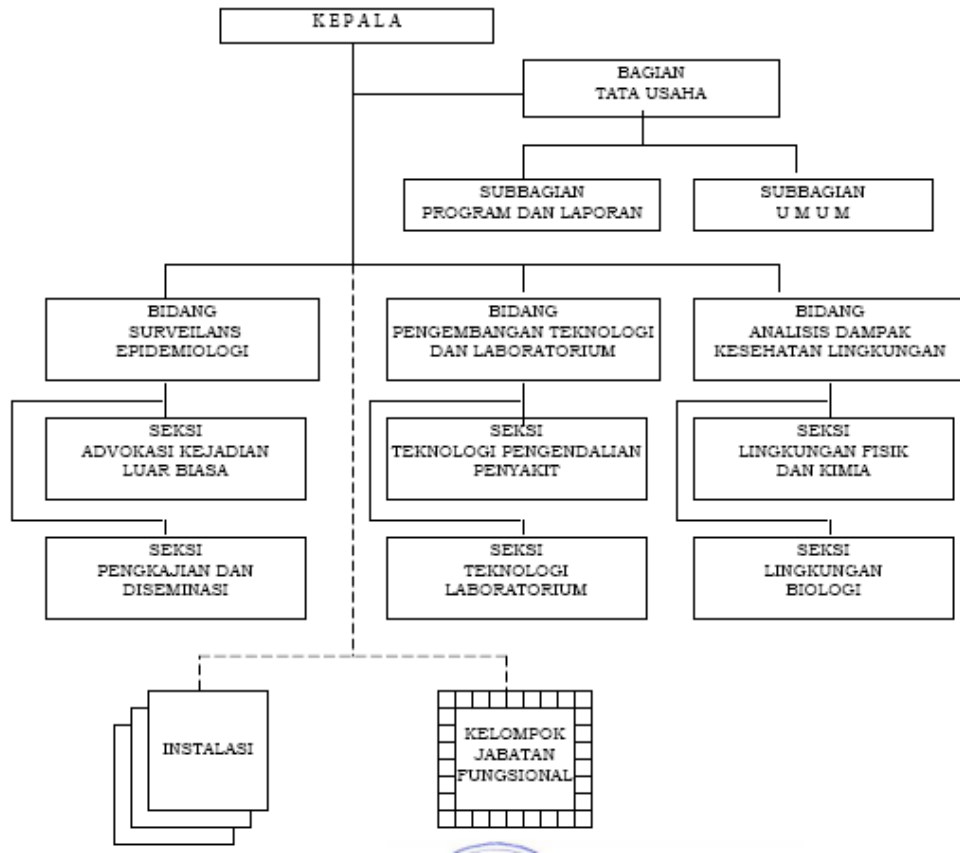
Gambar 2. Proporsi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan per 1 Januari 2018 di BBTCLPP Yogyakarta

Dari gambar di atas terlihat bahwa kelompok paling besar pegawai di BBTCLPP Yogyakarta di awal tahun 2018 berpendidikan Sarjana (S1) dan masih ada 1 pegawai yang berpendidikan SLTP/Sederajat.

Jumlah sumber daya manusia (SDM) kesehatan BBTCLPP Yogyakarta per tanggal 31 Desember 2018 seluruhnya 107 orang. Dari sumber daya manusia awal tahun berkurang 8 Pegawai telah memasuki masa pensiun.

Bagan struktur organisasi BBTCLPP Yogyakarta dapat dilihat pada gambar berikut:

BAGAN ORGANISASI BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT



Gambar 3. Bagan Struktur Organisasi BBTCLPP menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2349/Menkes/PER/XI/2011

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### A. PERENCANAAN KINERJA

Arah pembangunan kesehatan jangka menengah kesehatan 2015-2019, salah satunya adalah penerapan pendekatan keberlanjutan pelayanan (*continuum of care*). Pendekatan ini dilaksanakan antara lain melalui peningkatan cakupan, mutu, dan keberlangsungan upaya pencegahan dan pengendalian penyakit. Arah ini selanjutnya dirumuskan dalam rencana kinerja BBTCLPP Yogyakarta dengan konsep surveilans berbasis laboratorium dengan memperhatikan lingkup tugas dan fungsi BBTCLPP sebagaimana tercantum dalam Permenkes Nomor 2349/MENKES/PER/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit. Sesuai tugas pokok dan fungsi tersebut, BBTCLPP Yogyakarta telah menetapkan sasaran kinerja yang akan dicapai selama 5 tahun yang akan berakhir pada tahun 2019.

Indikator yang telah ditetapkan dalam Rencana Aksi Kegiatan pada tanggal 21 Desember 2015 dan pencapaiannya pada tahun 2015 dan 2016 sebagai berikut:

1. Jumlah respon sinyal SKD dan KLB, bencana, wabah, dan kondisi matra lain sebanyak 40 kegiatan pada tahun 2019 yang terlaksana sebanyak 20 kegiatan pada tahun 2015 dan 30 kegiatan pada tahun 2016;
2. Jumlah kegiatan surveilans dan/atau kajian faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium sebanyak 90 kegiatan pada tahun 2019 yang terlaksana sebanyak 81 kegiatan pada tahun 2015 dan 75 kegiatan pada tahun 2016;
3. Jumlah jejaring kemitraan surveilans faktor risiko penyakit/penyehatan lingkungan dan/atau penguatan laboratorium sebanyak 135 kegiatan pada tahun 2019 yang terlaksana sebanyak 102 kegiatan pada tahun 2015 dan 111 kegiatan pada tahun 2016 ;
4. Jumlah pengujian laboratorium dan kalibrasi sebanyak 13.000 LHU pada tahun 2019 yang tercapai sebanyak 12.011 LHU dan 9.959 LHU pada tahun 2016;
5. Jumlah model/teknologi tepat guna bidang PP dan PL sebanyak 10 jenis pada tahun 2019 yang tercapai sebanyak 4 jenis pada tahun 2015 dan 10 jenis pada tahun 2016;
6. Jumlah SDM terlatih bidang PP dan PL sebanyak 310 orang pada tahun 2019 yang tercapai sebanyak 391 orang pada tahun 2015 dan 326 orang pada tahun 2016 ;
7. Jumlah dokumen dukungan manajemen dan tugas teknis lainnya sebanyak 16 dokumen pada tahun 2019 yang tercapai sebanyak 21 dokumen pada tahun 2015 dan 17 dokumen pada tahun 2016 .

Indikator yang telah ditetapkan dalam Rencana Aksi Kegiatan Revisi pada tanggal 14 September 2017 dan pencapaiannya pada tahun 2017 sebagai berikut:

1. Persentase respon sinyal kewaspadaan dini (SKD), KLB, Bencana, dan kondisi matra lainnya sebesar 100%;

2. Jumlah rekomendasi surveilans atau kajian faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium sebanyak 64 rekomendasi;
3. Jumlah jejaring kemitraan surveilans faktor risiko penyakit dan/atau penguatan laboratorium sebanyak 131 dokumen;
4. Jumlah pengujian laboratorium dan kalibrasi sebanyak 23.209 Hasil Uji dan Kalibrasi;
5. Jumlah model/teknologi tepat guna bidang P2P sebanyak 10 jenis;
6. Persentase SDM terlatih bidang P2P sebesar 101,3%;
7. Jumlah dokumen dukungan manajemen dan tugas teknis lainnya sebanyak 20 dokumen.

Mempertimbangan pencapaian hasil, perubahan arah kebijakan prioritas nasional, prioritas program, kebijakan anggaran dan upaya penajaman indikator (SMART indikator) maka disusun perubahan indikator kinerja dan capaiannya sesuai dengan Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Revisi 2 BBTCLPP Yogyakarta tanggal 4 Desember 2017 sebagai berikut:

Tabel 1. Target Kinerja Berdasarkan Matrik Rencana Aksi Kegiatan Revisi 2 BBTCLPP Yogyakarta Tahun 2015-2019

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET				
		2015	2016	2017	2018	2019
Persentase respon Sinyal Kewaspadaan Dini (SKD), KLB dan bencana di wilayah layanan BTKL	Persen	-	-	-	100	100
Jumlah rekomendasi surveilans atau kajian faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium	rekomen dasi	-	-	-	27	25
Jumlah sertifikat hasil uji laboratorium dan kalibrasi	Sertifikat	-	-	-	9.500	2.850
Jumlah teknologi tepat guna yang dihasilkan selama satu tahun	Jenis	-	-	-	8	10
Jumlah rekomendasi surveilans atau kajian faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium pengendalian penyakit tular vector dan zoonotic	Rekome ndasi	-	-	-	39	33

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET				
		2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah rekomendasi surveilans atau kajian faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium pengendalian penyakit menular langsung	Rekomendasi	-	-	-	2	2
Jumlah laporan penilaian implementasi KTR oleh B/BTKLPP	Kabupaten/Kota	-	-	-	5	5
Jumlah dokumen dukungan manajemen dan tugas teknis lainnya	Dokumen	-	-	-	11	11
Jumlah peningkatan kapasitas SDM bidang P2P	Jenis	-	-	-	2	2
Jumlah pengadaan sarana prasarana	Unit	-	-	-	55	160

## B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja BBTCLPP Yogyakarta merupakan dokumen perjanjian kinerja Kepala Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Yogyakarta kepada Direktur Jenderal P2P untuk mewujudkan target-target kinerja sasaran BBTCLPP Yogyakarta pada periode satu tahun. Perjanjian Kinerja BBTCLPP Yogyakarta disusun berdasar target kinerja yang tercantum pada dokumen Rencana Aksi Kegiatan BBTCLPP Yogyakarta tahun 2018. Perjanjian Kinerja BBTCLPP Yogyakarta Tahun 2018 telah disusun, didokumentasikan dan dipublikasikan pada awal tahun 2018 setelah disetujuinya anggaran dengan terbitnya DIPA dan RKA-KL BBTCLPP Yogyakarta Tahun 2018. Target-target kinerja sasaran yang ingin dicapai BBTCLPP Yogyakarta dalam dokumen Perjanjian Kinerja BBTCLPP Yogyakarta Tahun 2018. Pada triwulan pertama 2018 terjadi pergantian kepemimpinan di Direktorat Jenderal P2P, sehingga dilakukan kembali penandatanganan perjanjian kinerja antara pimpinan BBTCLPP Yogyakarta dengan Direktur Jenderal P2P yang baru, dengan matriks sebagai berikut:

Tabel 2. Matriks Perjanjian Kinerja BBTCLPP Yogyakarta Tahun 2018

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Persentase respon Sinyal Kewaspadaan Dini (SKD), KLB dan bencana di wilayah layanan BTKL	100
2.	Jumlah rekomendasi surveilans atau kajian faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium	27
3.	Jumlah sertifikat hasil uji laboratorium dan kalibrasi	9.500
4.	Jumlah teknologi tepat guna yang dihasilkan selama satu tahun	8
5.	Jumlah rekomendasi surveilans atau kajian faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium pengendalian penyakit tular vector dan zoonotic	39
6.	Jumlah rekomendasi surveilans atau kajian faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium pengendalian penyakit menular langsung	2
7.	Jumlah laporan penilaian implementasi KTR oleh B/BTKLPP	5
8.	Jumlah dokumen dukungan manajemen dan tugas teknis lainnya	11
9.	Jumlah peningkatan kapasitas SDM bidang P2P	2
10.	Jumlah pengadaan sarana prasarana	55

Pada Perjanjian Kinerja Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Yogyakarta Tahun 2018 dialokasikan anggaran sebesar Rp. 56.920.595.000,-

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Berdasarkan dokumen Rencana Aksi Kegiatan Revisi BBTCLPP Yogyakarta Tahun 2015-2019 telah ditetapkan Sasaran BBTCLPP Yogyakarta adalah “Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit berbasis laboratorium pada akhir tahun 2019”. Sasaran ini merupakan sasaran yang tercantum dalam RAP yang telah disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsi BBTCLPP Yogyakarta dan perubahan nomenklatur berdasarkan Permenkes Nomor 64 Tahun 2015.

Tabel 3. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018 Berdasarkan Matrik Rencana Aksi Kegiatan Revisi 2 BBTCLPP Yogyakarta Tahun 2015-2019

INDIKATOR	TARGET	REALISASI CAPAIAN 2018	REALISASI CAPAIAN 2017	% CAPAIAN 2018	% CAPAIAN 2017	-/+
1. Persentase respon Sinyal Kewaspadaan Dini (SKD), KLB dan bencana di wilayah layanan BTKL	100%	100% (23 kejadian)	100% (26 kejadian)	100	100	0
2. Jumlah rekomendasi surveilans atau kajian faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium	27 Rekomendasi	32 Rekomendasi	36* Rekomendasi	118,5	NA	NA
3. Jumlah sertifikat hasil uji laboratorium dan kalibrasi	9.500 Sertifikat	22.255 Sertifikat	23.209* Hasil Uji dan Kalibrasi	213,2	NA	NA
4. Jumlah teknologi tepat guna yang dihasilkan selama satu tahun	8 Jenis	8 Jenis	10 Jenis	100	121,5	-21,5
5. Jumlah rekomendasi surveilans atau kajian faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium pengendalian penyakit tular vector dan zoonotic	39 Rekomendasi	40 Rekomendasi	18* Rekomendasi	102,5	NA	NA
6. Jumlah rekomendasi surveilans atau kajian faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium pengendalian penyakit menular langsung	2 Rekomendasi	2 Rekomendasi	3* Rekomendasi	100	NA	NA
7. Jumlah laporan penilaian implementasi KTR oleh B/BTKLPP	5 Kab/Kota	5 Kab/Kota	1* Rekomendasi	100	NA	NA



INDIKATOR	TARGET	REALISASI CAPAIAN 2018	REALISASI CAPAIAN 2017	% CAPAIAN N 2018	% CAPAIAN N 2017	-/+
8. Jumlah dokumen dukungan manajemen dan tugas teknis lainnya	11 Dokumen	11 Dokumen	20 Dokumen	100	100	0
9. Jumlah peningkatan kapasitas SDM bidang P2P	2 Jenis	7 Jenis	-	350	NA	NA
10. Jumlah pengadaan sarana prasarana	55 Unit	62 Unit	-	112,7	NA	NA
RATA-RATA PROSENTASE CAPAIAN				139,7	118,1	+21,6

Catatan: \* hasil perhitungan yang pada tahun 2017 masih masuk dalam satu indikator

Rata-rata prosentase capaian kinerja organisasi pada tahun 2018 adalah 139,7%, capaian ini naik 21,6% dibanding rata-rata capaian tahun 2017 yaitu sebesar 118,1% seluruh indikator dapat tercapai.

Analisis capaian kinerja masing-masing pencapaian indikator kinerja sasaran dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Persentase respon Sinyal Kewaspadaan Dini (SKD), KLB dan bencana di wilayah layanan BTKL

##### Definisi Operasional

Jumlah sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam berdasarkan permintaan stakeholder dibandingkan dengan jumlah laporan sinyal dalam periode satu tahun

##### Cara Perhitungan

Jumlah sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam berdasarkan permintaan stakeholder dibandingkan dengan jumlah laporan sinyal dalam periode satu tahun dikali 100%

Rumus :

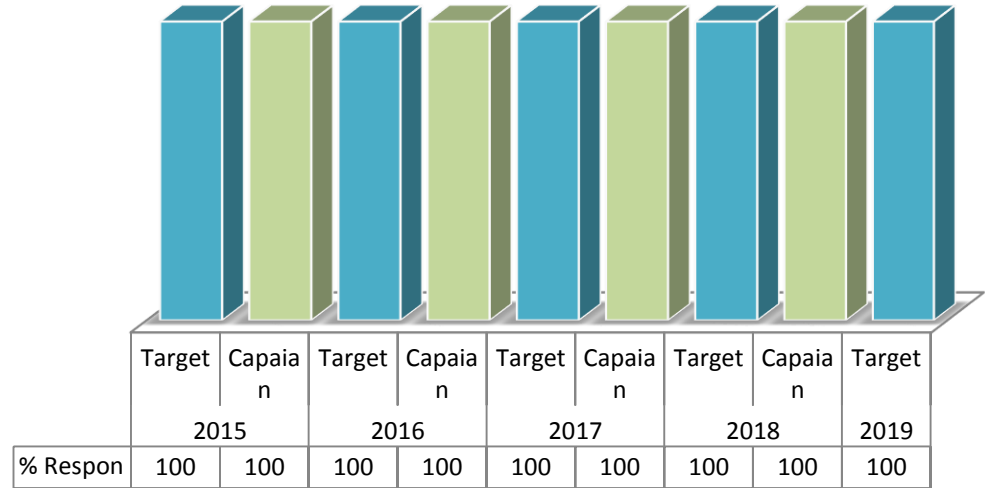
$$= \frac{\text{Jumlah sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam berdasarkan permintaan stakeholder selama kurun waktu tahun 2018}}{\text{jumlah laporan sinyal dalam periode tahun 2018}} \times 100\%$$

##### Analisis dan Capaian Indikator

Capaian indikator ini di tahun 2018 adalah sebesar 100% dengan 23 laporan sinyal yang masuk ke BBTCLPP Yogyakarta dan keseluruhan laporan direspon kurang dari 24 jam, sehingga menunjukkan persentase kinerja sebesar 100%.

$$\text{Presentase capaian} = \frac{23 \text{ respon}}{23 \text{ laporan}} \times 100\% = 100\%$$

Target dan capaian indikator pada tahun 2018 apabila dibandingkan dengan target dan capaian tahun 2017 dan target sampai dengan tahun 2019 terlihat pada gambar berikut:



Gambar 4. Perbandingan Target dan Capaian Kinerja Persentase Respon sinyal SKD KLB dan bencana di wilayah layanan BTKL Tahun 2015 – 2019

Pencapaian pada indikator ini dapat dipertahankan 100% sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Apabila dibandingkan dengan target indikator sasaran dalam dokumen RAP Ditjen P2P yaitu 'Persentase respon sinyal SKD dan KLB, bencana, dan kondisi matra di wilayah layanan BTKL menjadi 90%', capaian indikator ini sudah melebihi target yang ditetapkan.

Pencapaian target indikator kinerja tahun ini diharapkan terus dapat dipertahankan hingga akhir tahun 2019 seluruh respon sinyal SKD KLB dan Bencana dapat dilaksanakan sesuai target yang ditentukan.

Pada tahun 2018 ini target terpenuhi dan dilaksanakan fasilitasi respon sinyal <24 jam sebanyak 23 kegiatan (100%). Kegiatan yang telah dilakukan yaitu:

- 1.1. KLB Keracunan Makanan di Desa Pingit, Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung Tahun 2018
- 1.2. Penyelidikan Epidemiologi KLB Difteri Di Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah Tahun 2018
- 1.3. Penanggulangan Dugaan Kejadian Luar Biasa Hepatitis A Di Ponpes An-Nawawi Berjan, Desa Gintungan, Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo Propinsi Jawa Tengah Tahun 2018
- 1.4. Verifikasi Rumor kasus Malaria di Kabupaten Purworejo Tahun 2018
- 1.5. Verifikasi rumor adanya kematian kasus Leptospirosis di Kabupaten Boyolali Tahun 2018
- 1.6. Konfirmasi Laboratorium KLB Keracunan Makanan Di SMAN 1 Jatinom Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten Tahun 2018

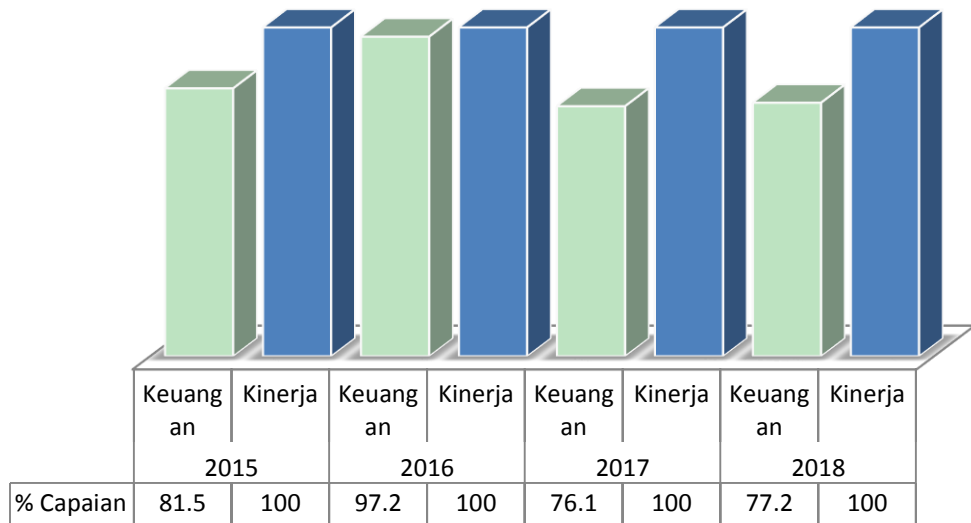
- 1.7. Konfirmasi Laboratorium KLB Keracunan Makanan Di Kabupaten Magelang Tahun 2018
- 1.8. Konfirmasi laboratorium KLB keracunan makanan di Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo tahun 2018
- 1.9. Verifikasi Kasus Malaria Di Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2018
- 1.10. Penyelidikan Epidemiologi Dan Penanggulangan KLB Leptospirosis Di Desa Sidokarto, Kecamatan Godean Kabupaten Sleman DIY tahun 2018
- 1.11. Laporan Respon Penanggulangan Bencana Gempa Bumi Di Kabupaten Banjarnegara Tahun 2018
- 1.12. Laporan Kejadian Letusan Gunung Merapi Tanggal 11 Mei 2018
- 1.13. Laporan Pemantauan Kualitas Udara Di Daerah Istimewa Yogyakarta Pasca Erupsi Merapi Tanggal 25 Mei 2018
- 1.14. Konfirmasi Laboratorium KLB Keracunan Makanan Di Desa Pluneng Kecamatan Kebonarum Kabupaten Klaten Tahun 2018
- 1.15. Penanggulangan KLB Difteri Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah Tahun 2018
- 1.16. Konfirmasi Laboratorium KLB Keracunan Makanan Di Desa Loning, Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang tahun 2018
- 1.17. Konfirmasi Laboratorium keracunan makanan di Desa Bonjor Kecamatan Tretep Kabupaten Temanggung
- 1.18. Verifikasi kasus Malaria pada anggota Brimob di Kabupaten Bantul tahun 2018
- 1.19. Konfirmasi laboratorium KLB Hepatitis A di Pondok Pesantren Al-Faruk Desa Karanglewas Kidul, Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah tahun 2018
- 1.20. Konfirmasi laboratorium KLB Hepatitis A di Pondok Pesantren API Desa winong Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo Provinsi Jawa Tengah tahun 2018
- 1.21. Penyelidikan epidemiologi kasus Difteri di Kabupaten Purworejo tahun 2018
- 1.22. Laporan konfirmasi laboratorium KLB keracunan makanan di SDN 1 Kebondalem Kidul Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten Tahun 2018
- 1.23. Laporan konfirmasi laboratorium KLB keracunan makanan di SDN Pandes Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten Tahun 2018

### **Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Pada tahun 2018 capaian kinerja sebesar 100% sedangkan realisasi anggaran sebesar 77,16% , pada indikator capaian ini terdapat efisiensi sebesar 22,84%.

Pagu anggaran untuk pencapaian indikator ini adalah Rp 629.444.000,- dengan realisasi Rp 485.704.400,-

Perbandingan realisasi anggaran dengan capaian kinerja pada tahun 2015 sampai dengan 2018 terlihat pada gambar berikut:



Gambar 5. Perbandingan Realisasi Anggaran dan Capaian Kinerja Respon Sinyal SKD KLB dan Bencana di Wilayah Layanan BTKL Tahun 2015 s/d 2018

Tahun 2017 terlihat menjadi tahun yang cukup efisien dalam penggunaan anggaran disbanding tahun-tahun sebelumnya. Efisiensi ini dilakukan dengan mengoptimalkan jejaring dan kerjasama dengan lintas program dan lintas sektor di wilayah kerja dalam rangka respon SKD KLB melalui konfirmasi laboratorium.

### **Analisis Keberhasilan Capaian**

Keberhasilan dalam pencapaian indikator sasaran di dukung beberapa hal sebagai berikut:

- Kerjasama dan upaya koordinasi cepat dengan institusi di wilayah kerja;
- Adanya strategi berupa penguatan kewaspadaan, deteksi dini, dan investigasi;
- Ketersediaan dukungan untuk respon sinyal berupa alat dan bahan laboratorium untuk konfirmasi, dan adanya instalasi KLB sebagai tim gerak cepat untuk respon KLB.

### **Hambatan dan Solusi**

Dalam upaya pemenuhan target dan pelayanan terhadap masyarakat maka kegiatan dilaksanakan dengan mengoptimalkan jejaring dan kerjasama lintas program dan lintas sektor baik secara langsung melalui kegiatan penyelidikan, penanggulangan, dan koordinasi maupun melalui penguatan jejaring lintas program dan lintas sektor dalam rangka mendukung SKD dan KLB melalui hasil konfirmasi laboratorium.

## 2. Jumlah Rekomendasi surveilans atau kajian faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium

### Definisi Operasional

Jumlah rekomendasi hasil kegiatan surveilans atau kajian faktor risiko kesehatan yang berbasis laboratorium baik analisis dampak kesehatan lingkungan, surveilans epidemiologi, kajian pengembangan pengujian dan kendali mutu laboratorium dalam 1 tahun

### Cara Perhitungan

Jumlah rekomendasi hasil kegiatan surveilans atau kajian faktor risiko kesehatan yang berbasis laboratorium baik analisis dampak kesehatan lingkungan, surveilans epidemiologi, kajian pengembangan pengujian dan kendali mutu laboratorium dalam 1 tahun

Rumus :

$$= \frac{\text{Jumlah rekomendasi hasil kegiatan surveilans atau kajian faktor risiko kesehatan yang berbasis laboratorium baik analisis dampak kesehatan lingkungan, surveilans epidemiologi, kajian pengembangan pengujian dan kendali mutu laboratorium selama kurun waktu satu tahun}}{\text{Target rekomendasi hasil kegiatan surveilans atau kajian faktor risiko kesehatan yang berbasis laboratorium baik analisis dampak kesehatan lingkungan, surveilans epidemiologi, kajian pengembangan pengujian, dan kendali mutu selama kurun waktu tahun 2018}} \times 100\%$$

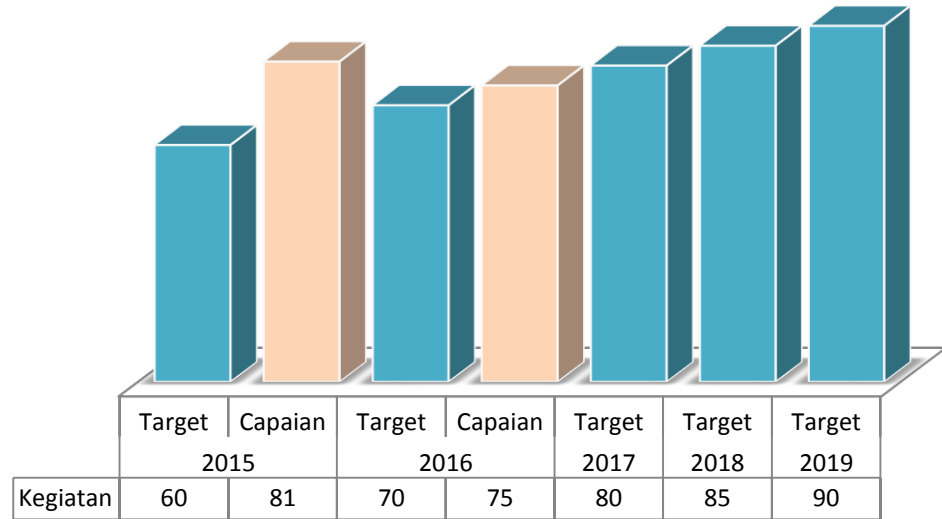
### Analisis dan Capaian Indikator

Capaian indikator ini di tahun 2018 adalah sebanyak 32 rekomendasi dari target 27 rekomendasi sehingga menunjukkan persentase kinerja sebesar 118,5%.

$$\text{Presentase capaian} = \frac{32 \text{ rekomendasi}}{27 \text{ rekomendasi}} \times 100\% = 118,5\%$$

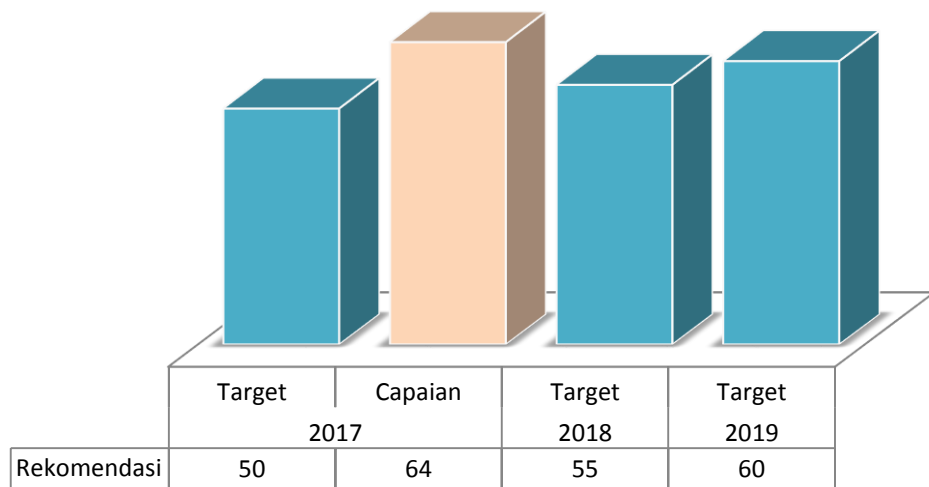
Target dan capaian indikator pada tahun 2018 tidak dapat dibandingkan secara langsung dengan capaian tahun 2015 - 2017 karena beberapa perbedaan. Satuan yang berbeda pada tahun 2015-2016 yang menggunakan satuan laporan. Perbedaan dengan pengukuran tahun 2017 adalah rekomendasi yang dimasukkan dalam indikator kinerja ini. Pada tahun 2017 satuan yang digunakan sama-sama rekomendasi, namun yang diperhitungkan untuk memenuhi target indikator berasal dari kegiatan SKK, PPTVZ, PTM dan P2ML. Sedangkan pada tahun 2018, untuk penghitungan capaian indikator, hanya memperhitungkan kegiatan dari SKK saja sedangkan dari kegiatan lain tidak masuk dalam perhitungan karena sudah memiliki indikator tersendiri.

Perbandingan target dan capaian indikator rekomendasi surveilans atau kajian faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium sesuai dokumen awal RAK tahun 2015-2019



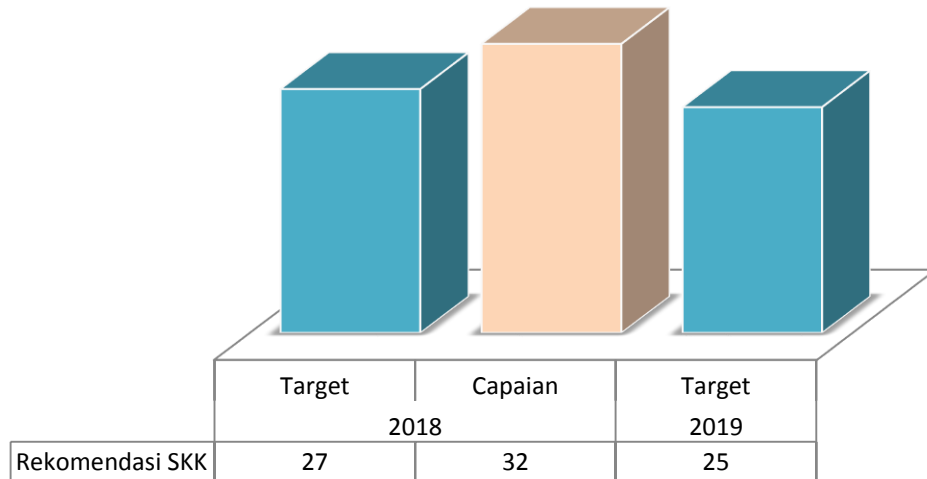
Gambar 6. Perbandingan Target dan Capaian Kinerja Jumlah Rekomendasi Surveilans atau Kajian Faktor Risiko Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Berbasis Laboratorium Tahun 2015 - 2019

Berdasarkan hasil revisi RAK, dimana perlu revisi untuk mempertajam satuan indikator agar lebih SMART, maka satuan kegiatan yang merupakan indikator proses diganti dengan satuan rekomendasi, satuan ini merupakan satuan output yang merupakan produk/hasil dari kegiatan yang dilakukan. Target dan capaian kinerja tahun 2017 dan dibandingkan dengan target capaian sampai dengan tahun 2019 sesuai dokumen revisi RAK tahun 2015-2019 sebagai berikut:



Gambar 7. Perbandingan Target dan Capaian Kinerja Rekomendasi surveilans dan/atau kajian faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium Tahun 2017-2019

Berdasarkan hasil revisi 2 RAK, dimana ada penambahan indikator rekomendasi di masing-masing kegiatan/sasaran strategis. Target dan capaian kinerja tahun 2018 dan dibandingkan dengan target capaian sampai dengan tahun 2019 sesuai dokumen revisi 2 RAK tahun 2015-2019 sebagai berikut:



Gambar 8. Perbandingan Target dan Capaian Kinerja Rekomendasi surveilans atau kajian faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium Tahun 2018-2019

Pencapaian target indikator kinerja tahun ini jika dibandingkan dengan target pada akhir tahun 2019 sebesar 25 rekomendasi per tahun, sudah tercapai 128%.

Pada tahun 2018 ini target terpenuhi dan dilaksanakan kegiatan surveilans dan/atau kajian faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium dengan hasil sebanyak 32 rekomendasi (118,5%). Kegiatan yang menghasilkan rekomendasi sebagai berikut:

- 1.1. Analisis Dampak Faktor Risiko Penyakit Berpotensi KLB di Lingkungan Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Bantul D.I. Yogyakarta Tahun 2018
- 1.2. Analisis Dampak Faktor Risiko Penyakit Berpotensi KLB di Lingkungan Sekolah (Sekolah Dasar) Kota Surakarta Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018
- 1.3. Analisis Dampak Faktor Risiko Penyakit Bawaan Air Melalui Depot Air Minum (DAM) di Kota Yogyakarta Tahun 2018
- 1.4. Analisis Dampak Faktor Risiko Penyakit Bawaan Air Melalui Depot Air Minum (DAM) di Kabupaten Demak Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018
- 1.5. Analisis Dampak Faktor Risiko Penyakit Bawaan Air Melalui Air Minum Pammaskarta Kabupaten Bantul D.I. Yogyakarta Tahun 2018
- 1.6. Surveilans Faktor Risiko Penyakit Di Lingkungan Asrama Haji di Asrama Haji Donohudan Kabupaten Boyolali Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018

- 1.7. Surveilans Faktor Risiko Penyakit Dalam Arus Mudik di Kota Yogyakarta D.I. Yogyakarta Tahun 2018
- 1.8. Surveilans Faktor Risiko Penyakit Dalam Arus Mudik di Kota Surakarta Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018
- 1.9. Analisis Data Laboratorium (Data Pasif Kualitas Air Minum) D.I. Yogyakarta Triwulan Pertama
- 1.10. Analisis Data Laboratorium (Data Pasif Kualitas Air Bersih) D.I. Yogyakarta Triwulan Pertama
- 1.11. Analisis Data Laboratorium (Data Pasif Kualitas Limbah Cair) Daerah Istimewa Yogyakarta Triwulan I (Pertama) Tahun 2018
- 1.12. Analisis Data Laboratorium (Data Pasif Kualitas Air Minum) Provinsi Jawa Tengah Triwulan Pertama
- 1.13. Pendampingan Labkesda Kab. Magelang
- 1.14. Pendampingan Labkesda Kabupaten Jepara
- 1.15. Pendampingan Labkesda Kabupaten Semarang
- 1.16. Pendampingan Labkesda Kab Sukoharjo
- 1.17. Pendampingan Labkesda Kab Pekalongan
- 1.18. Pendampingan Labkesda Kabupaten Pekalongan
- 1.19. Pendampingan labkesda Kota Semarang
- 1.20. Pendampingan Labkesda Kota Surakarta
- 1.21. Pendampingan Labkesda Kota Pekalongan
- 1.22. Pendampingan Labkesda Kota Tegal
- 1.23. Penanganan Kualitas Lingkungan Bermasalah TPA Piyungan, Bantul
- 1.24. Penanganan Kualitas Lingkungan Asrama Haji Donohudan, Boyolali
- 1.25. Penanganan Kualitas Lingkungan Bermasalah Pamdes Tirto Mulyo, Piyungan, Bantul
- 1.26. Penanganan Kualitas Lingkungan Bermasalah Pamdes Tirto Martani, Piyungan, Bantul
- 1.27. Penanganan Kualitas Lingkungan Bermasalah Pamsimas Krajan, DEMangan, Karangdowo, Klaten
- 1.28. Pendampingan perbaikan kualitas lingkungan dinas kesehatan kabupaten/kota se propinsi jawa tengah di Gombong
- 1.29. Sosialisasi Perbaikan Kualitas Air pada Kelompok Penyedia Air Minum
- 1.30. Pengembangan metode krom heksa valen dalam air
- 1.31. Verifikasi bakteri pada makanan dan minuman
- 1.32. Uji Ketahanan Hewan Coba pada Berbagai Jenis Limbah

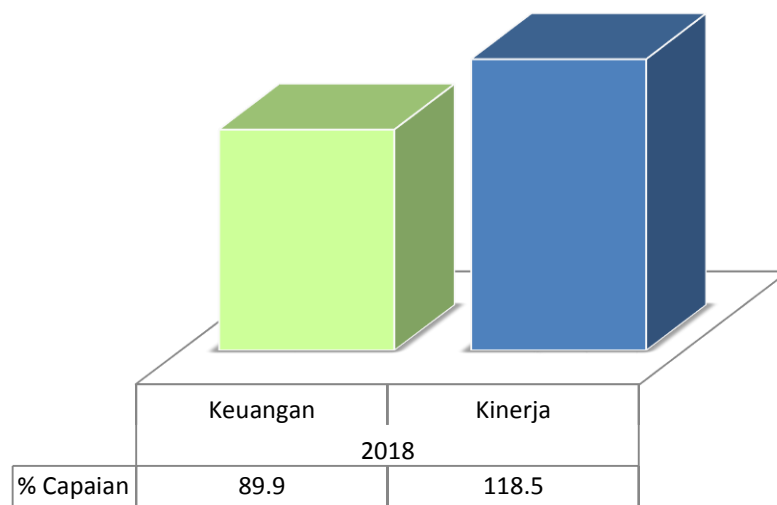


### **Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Pada tahun 2018 capaian kinerja sebesar 118,5% sedangkan realisasi anggaran sebesar 89,91%, pada indikator capaian ini terdapat efisiensi sebesar 28,59%.

Pagu anggaran untuk pencapaian indikator ini adalah Rp 296.963.000,- dengan realisasi Rp 266.993.410,-

Perbandingan realisasi anggaran dengan capaian kinerja pada tahun 2018 terlihat pada gambar berikut:



Gambar 9. Perbandingan Realisasi Anggaran dan Capaian Kinerja Rekomendasi surveilans atau kajian faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium Tahun 2018

Efisiensi ini dilakukan melalui pembentukan tim kajian dengan melibatkan fungsional sanitarian, epidemiolog, entomolog, dan pranata laboratorium kesehatan sesuai dengan kebutuhan.

### **Analisis Keberhasilan Capaian**

Keberhasilan dalam pencapaian indikator ke-2 ini karena beberapa hal berikut:

- Peningkatan kapasitas teknis pejabat fungsional dengan melaksanakan dan mengikuti pelatihan teknis pendukung;
- Koordinasi dengan Dinas Kesehatan/Instansi terkait di Kabupaten/Kota untuk kelancaran pelaksanaan di wilayah kerja;
- Laboratorium yang telah tersedia untuk pelaksanaan pemeriksaan hasil kajian.

**Hambatan dan solusi**

Beberapa kegiatan surveilans dan/atau kajian faktor risiko mengalami penyesuaian anggaran untuk menyesuaikan dengan kebutuhan teknis di lapangan sehingga beberapa kali mengalami revisi anggaran.

**3. Jumlah sertifikat hasil uji laboratorium dan kalibrasi**

**Definisi Operasional**

Jumlah Laporan Hasil Uji (LHU) ditambah jumlah peralatan dikalibrasi internal yang hasilnya didokumentasikan dalam sertifikat kalibrasi

**Cara Perhitungan**

Menghitung jumlah LHU dan sertifikat kalibrasi dalam satu tahun,.

Rumus :

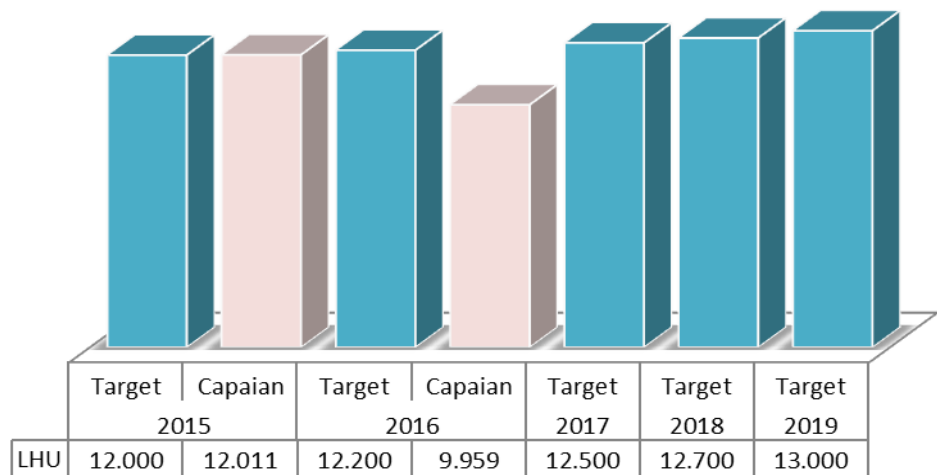
$$= \frac{\text{Jumlah LHU dan sertifikat kalibrasi selama kurun waktu tahun 2018}}{\text{Target LHU dan sertifikat kalibrasi selama kurun waktu tahun 2018}} \times 100\%$$

**Analisis dan Capaian Indikator**

Indikator sasaran ini diperhitungkan dari jumlah LHU dan sertifikat kalibrasi dalam 1 tahun dengan capaian sebanyak 21.820 LHU dan 325 sertifikat kalibrasi dengan jumlah total 22.255 sertifikat, sehingga persentase pencapaian kinerjanya sebesar 213,2%.

$$\text{Persentase capaian} = \frac{22.255 \text{ sertifikat}}{9.500 \text{ sertifikat}} \times 100\% = 213,2\%$$

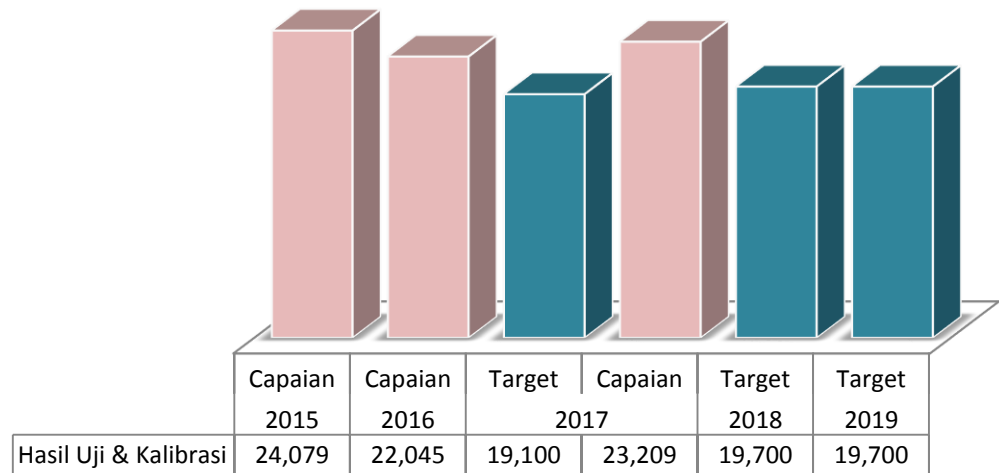
Target dan capaian indikator pada tahun 2018 tidak dapat dibandingkan secara langsung dengan capaian tahun-tahun sebelumnya karena perbedaan definisi operasional dan satuan yang digunakan dalam indikator kinerja ini. Pada tahun 2015-2016 satuan yang digunakan adalah LHU, yang targetnya dan capaiannya sampai dengan tahun 2016 terlihat pada gambar berikut



Gambar 10. Perbandingan Target dan Capaian LHU Berdasarkan RAK awal Tahun 2015 - 2019

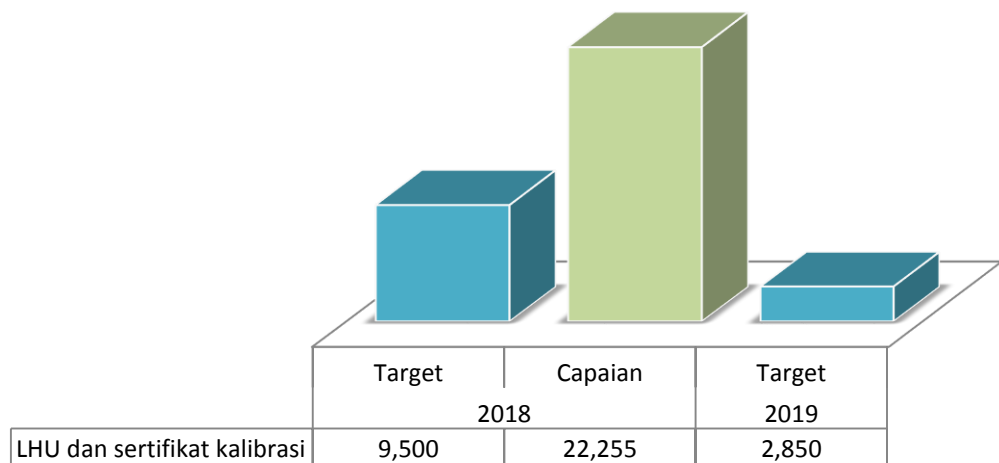
Berdasarkan hasil revisi RAK, dimana perlu revisi untuk mempertajam satuan indikator agar lebih menggambarkan kinerja laboratorium. Satuan sebelumnya adalah LHU, karena dalam satu LHU bisa terdiri dari satu sampai dengan 8 sampel dengan variasi jenis parameter yang berbeda (1 sd 26 parameter) sehingga satuan dan definisi operasional disesuaikan pada dokumen revisi untuk lebih menggambarkan kinerja yang dilakukan laboratorium.

Apabila dilakukan perhitungan dengan menggunakan indikator di RAK revisi, capaian sampai dengan tahun 2017 dibandingkan dengan target sampai dengan tahun 2019 adalah sebagai berikut:



Gambar 11. Perbandingan Target dan Capaian Hasil Uji dan Kalibrasi Berdasarkan RAK Revisi Tahun 2015 - 2019

Apabila dilakukan perhitungan dengan menggunakan indikator di RAK revisi 2 capaian sampai dengan tahun 2018 dibandingkan dengan target sampai dengan tahun 2019 adalah sebagai berikut:



Gambar 12. Perbandingan Target dan Capaian Hasil Uji dan Sertifikat Kalibrasi Berdasarkan RAK Revisi 2 Tahun 2018 - 2019

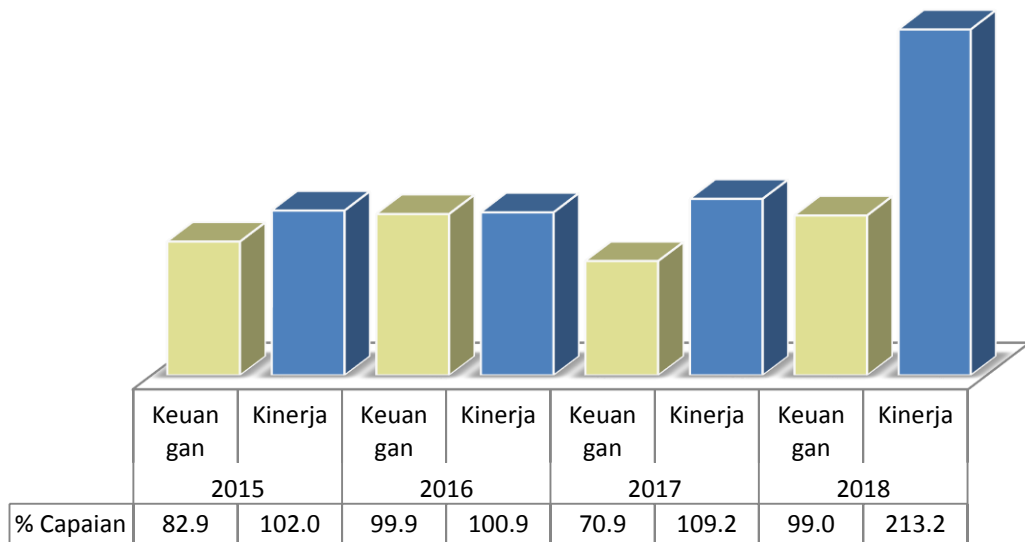
Target pada tahun 2019 mengalami penurunan karena pada tahun 2019 akan dilaksanakan pemindahan laboratorium dari gedung lama di Jl. Wiyoro ke gedung baru di Jl. Imogiri Timur yang telah selesai pembangunannya pada tahun 2018 ini.

**Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Pada tahun 2018 capaian kinerja sebesar 213,2% sedangkan realisasi anggaran sebesar 98,99%, pada indikator capaian ini terdapat efisiensi sebesar 114,21%.

Pagu anggaran untuk pencapaian indikator ini adalah Rp 1.054.741.000,- dengan realisasi Rp 1.044.089.110,-

Perbandingan realisasi anggaran dengan capaian kinerja pada tahun 2015 s.d 2018 terlihat pada gambar berikut:



Gambar 13. Perbandingan Realisasi Anggaran dan Hasil Uji dan Sertifikat Kalibrasi Tahun 2015 s.d 2018

Efisiensi dilakukan dengan cara penguatan jejaring melalui media surat kepada seluruh *stakeholder* terkait dengan melampirkan laporan hasil kajian/monitoring dan evaluasi maupun hasil kegiatan yang telah dilakukan oleh BBTCLPP Yogyakarta.

**Analisis Keberhasilan Capaian**

Indikator sasaran ke-3 ini tercapai karena beberapa hal sebagai berikut :

- Kepercayaan pelanggan untuk mempercayakan pemeriksaan sampel nya ke laboratorium BBTCLPP Yogyakarta;
- Pelayanan optimal yang diberikan oleh Instalasi Pelayanan Teknis dan Laboratorium.

### **Hambatan dan Solusi**

Indikator ini merupakan indikator pelayanan yang sangat dipengaruhi oleh pihak eksternal, sehingga dalam penentuannya memerlukan dasar dan trend baseline yang tepat, serta mempertimbangkan faktor pendukung lainnya.

Pada tahun 2019 akan direncanakan akan dilaksanakan pemindahan laboratorium ke gedung baru, sehingga pada tahun 2019 perlu dipertimbangkan proses pemindahan yang penuh perhitungan dan tetap mempertimbangkan upaya layanan optimal kepada pelanggan.

## **4. Jumlah teknologi tepat guna bidang P2P yang Dihasilkan**

### **Definisi Operasional**

Jumlah teknologi tepat guna yang dihasilkan selama satu tahun

### **Cara Perhitungan**

Jumlah teknologi diperhitungkan dari jumlah teknologi tepat guna bidang P2P yang dihasilkan dalam waktu 1 tahun.

Rumus :

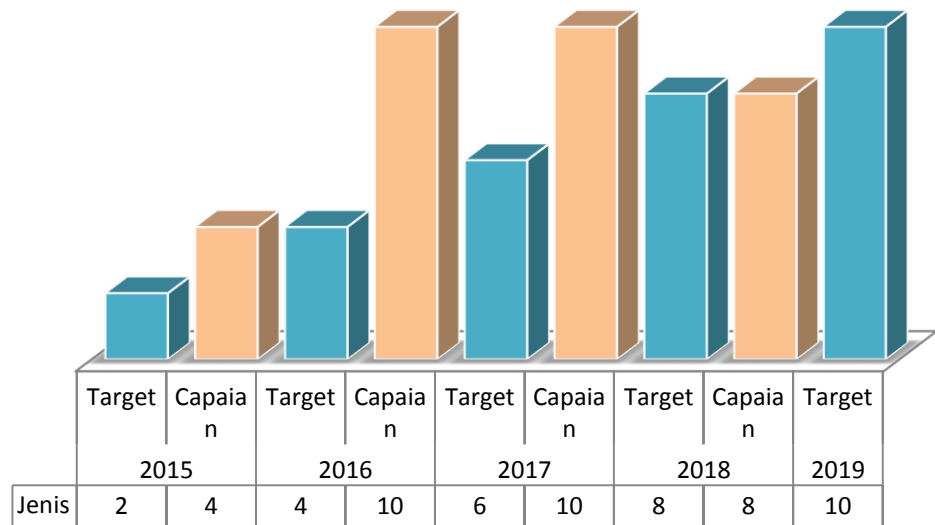
$$= \frac{\text{Jumlah TTG yang dihasilkan tahun 2018}}{\text{Target TTG yang dihasilkan tahun 2018}} \times 100\%$$

### **Analisis dan Capaian Indikator**

Jumlah teknologi tepat guna bidang P2P yang dihasilkan ditahun 2018 sebanyak 8 jenis TTG atau dengan persentase kinerja sebesar 100%.

$$\text{Presentase capaian} = \frac{8 \text{ Jenis}}{8 \text{ Jenis}} \times 100\% = 100\%$$

Target dan capaian indikator pada tahun 2018 apabila dibandingkan dengan target dan capaian tahun sebelumnya terlihat pada gambar berikut:



Gambar 14. Perbandingan Target dan Capaian Teknologi Tepat Guna Bidang P2P Tahun 2015-2019

Pencapaian target indikator kinerja tahun ini jika dibandingkan dengan target pada akhir tahun 2019 sebesar 10 jenis model/TTG per tahun, belum tercapai 100%, sebagai bentuk upaya memberikan dukungan terhadap kinerja eselon 1 yang memberikan mandat kepada UPT khususnya BTKL dalam indikatornya yang tercantum di dokumen Rencana Kerja Program P2P tahun 2015-2019 maka meskipun telah berhasil melakukan percepatan dalam pencapaian target, namun komitmen untuk tetap melakukan inovasi/pengembangan/sosialisasi maupun pemanfaatan TTG akan tetap dilaksanakan dan ditingkatkan.

Apabila dibandingkan dengan target indikator sasaran dalam dokumen RAP Ditjen P2P yaitu 'Persentase Teknologi Tepat Guna PP dan PL yang dihasilkan BTKL meningkat 50% dari jumlah TTG tahun 2014'. Jumlah TTG di BBTCLPP Yogyakarta pada tahun 2014 sebanyak 14 jenis, sehingga target sampai dengan tahun 2019 target yang harus dicapai sebanyak 21 jenis.

Sampai dengan tahun 2018, jumlah jenis TTG total yang dihasilkan adalah 32 jenis dari hasil TTG sebanyak 4 jenis pada tahun 2015, 10 jenis pada tahun 2016, 10 jenis pada tahun 2017, dan 8 jenis pada tahun 2018. Sehingga target indikator sasaran yang ditetapkan dalam dokumen RAP Ditjen P2P telah dapat terpenuhi.

Pada tahun 2018 ini target terpenuhi dan teknologi yang dihasilkan BBTCLPP Yogyakarta sebanyak 8 Jenis (8%) dengan rincian sebagai berikut

- 4.1. Teknologi Sterilisasi Alat Makan di Asrama Sekolah kombinasi teknologi UV, ozon dan sirkulasi udara;
- 4.2. Teknologi Sterilisasi Udara di Ruang Pelayanan Kesehatan dengan teknologi NuVoS;

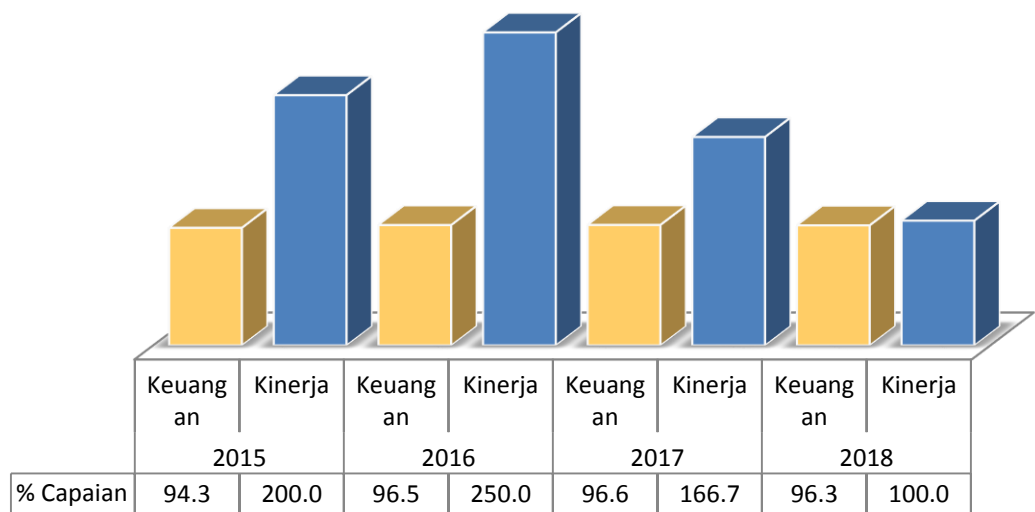
- 4.3. Teknologi Penurunan Fe dan Mn Secara Filtrasi dan Absorpsi 1 dengan tabung filter;
- 4.4. Teknologi Pengendalian Vektor Lalat Secara Elektrik berupa *flytrap with lamp and glue*;
- 4.5. Teknologi Pengendalian Vektor Lalat Secara Elektrik berupa *flytrap with electric current*;
- 4.6. Teknologi Pengendalian Vektor Nyamuk jenis *electric killing insect*;
- 4.7. Teknologi Pengendalian Vektor Nyamuk jenis *mosquito lamp trap*;
- 4.8. Teknologi Hand Sanitizer Alami bentuk gel.

**Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Pada tahun 2018 capaian kinerja sebesar 100% sedangkan realisasi anggaran sebesar 96,26%, pada indikator capaian ini terdapat efisiensi sebesar 3,74%.

Pagu anggaran untuk pencapaian indikator ini adalah Rp 147.465.000,- dengan realisasi Rp 141.952.800,-

Perbandingan realisasi anggaran dengan capaian kinerja pada tahun 2015 s.d 2018 terlihat pada gambar berikut:



Gambar 15. Perbandingan Persentase Realisasi Anggaran dan Capaian Teknologi Tepat Guna dalam Bidang P2P yang Dihasilkan Tahun 2015 s.d 2018

Efisiensi anggaran diperoleh dengan cara melakukan pengembangan/modifikasi teknologi utama kedalam teknologi yang lebih praktis dan sesuai dengan kebutuhan.

### **Analisis Keberhasilan Capaian**

Indikator sasaran ke-4 ini dapat dicapai dengan strategi sebagai berikut:

- Mengembangkan model/teknologi sebagai solusi terhadap terjadinya masalah penyakit maupun faktor risikonya ;
- Optimalisasi sumber daya yang ada di Bidang PTL khususnya Instalasi PPTTG.

### **Hambatan dan Solusi**

Teknologi Tepat Guna yang dikembangkan dengan cara merakit beberapa bahan/komponen/barang menjadi bentuk benda lain yang memiliki kegunaan tertentu atau dikembangkan sesuai dengan pemanfaatan yang diinginkan. Beberapa teknologi yang ada masih cukup mahal biaya pembuatannya sehingga perlu dilakukan modifikasi dan inovasi lanjut untuk mendapatkan teknologi yang murah dan tepat guna.

Tahapan penemuan teknologi tepat guna diawali dengan proses penelitian dan uji coba berskala laboratorium, dimana ada kemungkinan kegagalan dalam uji coba. Namun sampai saat ini belum ada mekanisme pertanggungjawaban untuk produk yang tidak berhasil sesuai dengan perencanaan penelitian (kejadian yang tidak dapat diprediksi), sehingga mengakibatkan pengembangan TTG hanya mampu dilakukan dengan skala terbatas atau hanya untuk produk yang diyakini berhasil keluarannya. Dalam rangka menemukan solusi atas permasalahan tersebut akan dilakukan koordinasi kepada unit utama untuk mendapatkan rujukan sesuai peraturan yang berlaku.

## **5. Jumlah Rekomendasi Surveilans Atau Kajian Faktor Risiko Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Berbasis Laboratorium Pengendalian Penyakit Tular Vector dan Zoonotic**

### **Definisi Operasional**

Jumlah rekomendasi hasil kegiatan surveilans atau kajian faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium pengendalian penyakit tular vector dan zoonotic dalam 1 tahun

### **Cara Perhitungan**

Menghitung jumlah rekomendasi hasil kegiatan surveilans atau kajian faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium pengendalian penyakit tular vector dan zoonotic selama tahun 2018.



$$= \frac{\text{Jumlah rekomendasi hasil kegiatan surveilans atau kajian Faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium pengendalian penyakit tular vektor dan zoonotic selama tahun 2018}}{\text{Target rekomendasi hasil kegiatan surveilans atau kajian Faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium pengendalian penyakit tular vektor dan zoonotic selama tahun 2018}} \times 100\%$$

**Analisis dan Capaian Indikator**

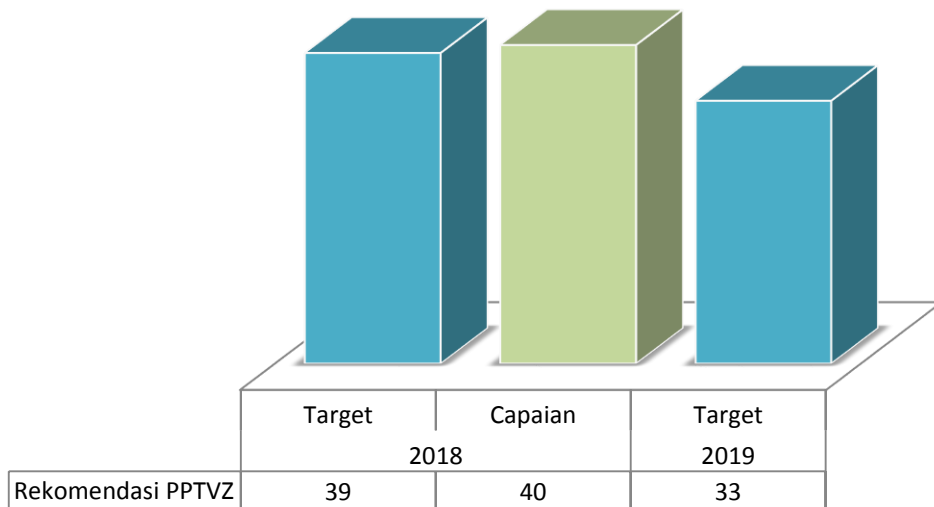
Capaian indikator ini di tahun 2018 adalah sebanyak 40 rekomendasi dari target 39 rekomendasi sehingga menunjukkan persentase kinerja sebesar 102,5%.

$$\text{Presentase capaian} = \frac{40 \text{ rekomendasi}}{39 \text{ rekomendasi}} \times 100\% = 102,5\%$$

Target dan capaian indikator pada tahun 2018 tidak dapat dibandingkan secara langsung dengan capaian tahun 2015 - 2017 karena beberapa perbedaan. Pada tahun-tahun sebelumnya indikator ini belum muncul dalam bentuk satu indikator yang berdiri sendiri.

Kegiatan yang berkaitan dengan pengendalian penyakit tular vektor dan zoonotic dihitung sebagai pendukung dalam satu indikator bersama dengan kegiatan dari SKK, PPTVZ, PTM dan P2ML. Sedangkan pada tahun 2018, untuk penghitungan capaian indikator, masing-masing kegiatan telah mempunyai indikator sendiri.

Berdasarkan hasil revisi 2 RAK, dimana ada penambahan indikator rekomendasi di masing-masing kegiatan/sasaran strategis. Target dan capaian kinerja tahun 2018 dan dibandingkan dengan target capaian sampai dengan tahun 2019 sesuai dokumen revisi 2 RAK tahun 2015-2019 sebagai berikut:



Gambar 16. Perbandingan Target dan Capaian Kinerja Rekomendasi surveilans atau kajian faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium pengendalian penyakit tular vektor dan zoonotic Tahun 2018-2019

Pencapaian target indikator kinerja tahun ini jika dibandingkan dengan target pada akhir tahun 2019 sebesar 33 rekomendasi per tahun, sudah tercapai 121%.

Pada tahun 2018 ini target terpenuhi dan dilaksanakan kegiatan surveilans dan/atau kajian faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium pengendalian penyakit tular vektor dan zoonotic dengan hasil sebanyak 40 rekomendasi (102,5%). Kegiatan yang menghasilkan rekomendasi sebagai berikut:

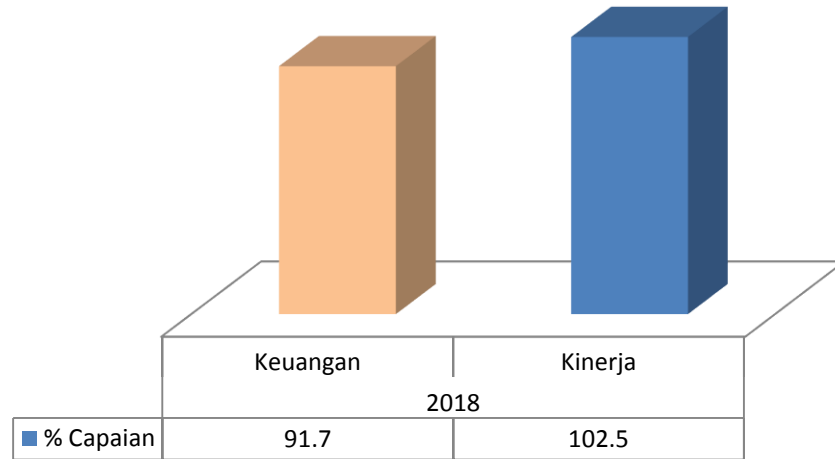
- 5.1. Sistem Surveilans Sentinel Dengue (S3D) di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2018;
- 5.2. Sistem Surveilans Sentinel Dengue (S3D) di Di RSUD Tugurejo Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018;
- 5.3. Pengembangan Sistem Surveilans Sentinel Dengue (S3D) di Puskesmas di Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah Pada Tahun 2018;
- 5.4. Sistem Surveilans Sentinel Japanese Encephalitis (S3JE) di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2018;
- 5.5. Sistem Surveilans Sentinel Japanese Encephalitis (S3JE) di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018;
- 5.6. Survei Bionomik Vektor Malaria di Kabupaten Magelang Tahun 2018;
- 5.7. Survei Bionomik Vektor Malaria di Kabupaten Purworejo Tahun 2018;
- 5.8. Survei Perilaku Vektor Filariasis di Kabupaten Semarang Tahun 2018;
- 5.9. Survei Perilaku Vektor Filariasis di Kabupaten Wonosobo Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018;
- 5.10. Monitoring Resistensi dan Uji Efikasi Obat Anti Malaria di Kabupaten Kulon Progo Tahun 2018;
- 5.11. Monitoring Resistensi dan Uji Efikasi Obat Anti Malaria di Kabupaten Purworejo Tahun 2018;
- 5.12. Monitoring Resistensi dan Uji Efikasi Obat Anti Malaria di Kabupaten Magelang Tahun 2018;
- 5.13. Kegiatan Pemetaan Luas Wilayah Reseptif Daerah Malaria di Kabupaten Bantul DIY Tahun 2018;
- 5.14. Kegiatan Pemetaan Luas Wilayah Reseptif Daerah Malaria di Kabupaten Gunung Kidul DIY Tahun 2018;
- 5.15. Kegiatan Pemetaan Luas Wilayah Reseptif Daerah Malaria di Kabupaten Sleman DIY Tahun 2018;
- 5.16. Kegiatan Pemetaan Luas Wilayah Reseptif Daerah Malaria di Kota Yogyakarta DIY Tahun 2018;
- 5.17. Kegiatan Pemetaan Luas Wilayah Reseptif Daerah Malaria di Kabupaten Temanggung Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018;

- 5.18. Kegiatan Pemetaan Luas Wilayah Reseptif Daerah Malaria di Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018;
- 5.19. Kegiatan Pemetaan Luas Wilayah Reseptif Daerah Malaria di Kabupaten Pekalongan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018;
- 5.20. Kegiatan Pemetaan Luas Wilayah Reseptif Daerah Malaria di Kabupaten Batang Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018;
- 5.21. Kegiatan Evaluasi PKMF (Pekan Kelambu Massal Fokus) dan Pekan Kelambu Massal (Survei KAP Malaria) di Kabupaten Kulon Progo DIY Tahun 2018;
- 5.22. Kegiatan Evaluasi PKMF (Pekan Kelambu Massal Fokus) dan Pekan Kelambu Massal (Survei KAP Malaria) di Kabupaten Purworejo Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018;
- 5.23. Kegiatan Evaluasi PKMF (Pekan Kelambu Massal Fokus) dan Pekan Kelambu Massal (Survei KAP Malaria) di Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018;
- 5.24. Kegiatan Evaluasi PKMF (Pekan Kelambu Massal Fokus) dan Pekan Kelambu Massal (Survei KAP Malaria) di Kabupaten Banjarnegara Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018;
- 5.25. Kajian Faktor Risiko Zoonosis (Leptospirosis) di Kabupaten Bantul DIY Tahun 2018;
- 5.26. Kajian Faktor Risiko Zoonosis (Leptospirosis) di Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018;
- 5.27. Kajian Faktor Risiko Penyakit Zoonosis (Antraks) di Kabupaten Kulon Progo DIY Tahun 2018;
- 5.28. Kajian Faktor Risiko Penyakit Zoonosis (Antraks) di Kabupaten Semarang Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018;
- 5.29. Kajian Faktor Risiko Penyakit Zoonosis (Antraks) di Kabupaten Boyolali Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018;
- 5.30. Kegiatan Surveilans rodent dan pinjal pes di Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman DIY Tahun 2018;
- 5.31. Sosialisasi hasil dan Fasilitasi Pra Assesment pes Kabupaten Sleman DIY Tahun 2018;
- 5.32. Sosialisasi hasil dan Fasilitasi Pra Assesment pes Kabupaten Boyolali Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018;
- 5.33. Kegiatan Surveilans rodent dan pinjal pes di Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018;
- 5.34. Surveilans dan penanggulangan penyakit zoonosis (Leptospirosis) di Kabupaten Boyolali Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018;
- 5.35. Surveilans Evaluasi Pasca POPM Filariasis dan kecacingan Pre TAS Terpadu (Survei Evaluasi Pertengahan Periode (Mid Term)) di Kabupaten Pekalongan Provinsi Jawa Tengah tahun 2018;
- 5.36. Surveilans Evaluasi Pasca POPM Filariasis dan kecacingan Pre TAS Terpadu (Survei Evaluasi Pertengahan Periode (Mid Term)) di Kabupaten Blora Provinsi Jawa Tengah tahun 2018;
- 5.37. Surveilans Evaluasi Pasca POPM Filariasis dan kecacingan Pre TAS Terpadu (Survei Evaluasi Pertengahan Periode (Mid Term)) di Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah tahun 2018;

- 5.38. Survei Cakupan POPM Filariasis dan Kecacingan Terpadu (Survei Cakupan POPM Filariasis dan Kecacingan Terpadu) di Kabupaten Grobogan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018;
- 5.39. Survei Cakupan POPM Filariasis dan Kecacingan Terpadu (Survei Cakupan POPM Filariasis dan Kecacingan Terpadu) di Kabupaten Semarang Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018;
- 5.40. Survei Cakupan POPM Filariasis dan Kecacingan Terpadu (Survei Cakupan POPM Filariasis dan Kecacingan Terpadu) di Kabupaten Wonosobo Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018.

**Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Perbandingan realisasi anggaran dengan capaian kinerja pada tahun 2018 terlihat pada gambar berikut:



Gambar 17. Perbandingan Persentase Realisasi Anggaran dan Capaian Kinerja Rekomendasi surveilans atau kajian faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium pengendalian penyakit tular vektor dan zoonotic Tahun 2018

Pada tahun 2018 capaian kinerja sebesar 102,5% sedangkan realisasi anggaran sebesar 91,7%, pada indikator capaian ini terdapat efisiensi sebesar 10,8%.

Pagu anggaran untuk pencapaian indikator ini adalah Rp 2.099.150.000,- dengan realisasi Rp 1.924.950.233,-

Efisiensi tersebut diperoleh melalui penghematan pada beberapa pengeluaran biaya operasional seperti perjalanan dan konsumsi.

### **Analisis Keberhasilan Capaian**

Indikator sasaran ke-5 ini dapat tercapai karena hal sebagai berikut:

- Peningkatan kapasitas teknis pejabat fungsional dengan melaksanakan dan mengikuti pelatihan teknis pendukung;
- Koordinasi dengan Dinas Kesehatan/Instansi terkait di Kabupaten/Kota untuk kelancaran pelaksanaan di wilayah kerja;
- Laboratorium yang telah tersedia untuk pelaksanaan pemeriksaan hasil kajian.

### **Hambatan dan Solusi**

Beberapa kegiatan surveilans atau kajian faktor risiko pengendalian penyakit vektor tular dan zoonotic mengalami penyesuaian anggaran untuk menyesuaikan dengan kebutuhan teknis di lapangan sehingga beberapa kali mengalami revisi anggaran.

## **6. Jumlah rekomendasi surveilans atau kajian faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium pengendalian penyakit menular langsung**

### **Definisi Operasional**

Jumlah rekomendasi surveilans atau kajian faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium pengendalian penyakit menular langsung dalam 1 tahun

### **Cara Perhitungan**

Menghitung jumlah rekomendasi hasil kegiatan surveilans atau kajian faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium pengendalian penyakit menular langsung selama tahun 2018.

$$= \frac{\text{Jumlah rekomendasi hasil kegiatan surveilans atau kajian Faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium pengendalian penyakit menular langsung selama tahun 2018}}{\text{Target rekomendasi hasil kegiatan surveilans atau kajian Faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium pengendalian penyakit menular langsung tahun 2018}} \times 100\%$$

### **Analisis dan Capaian Indikator**

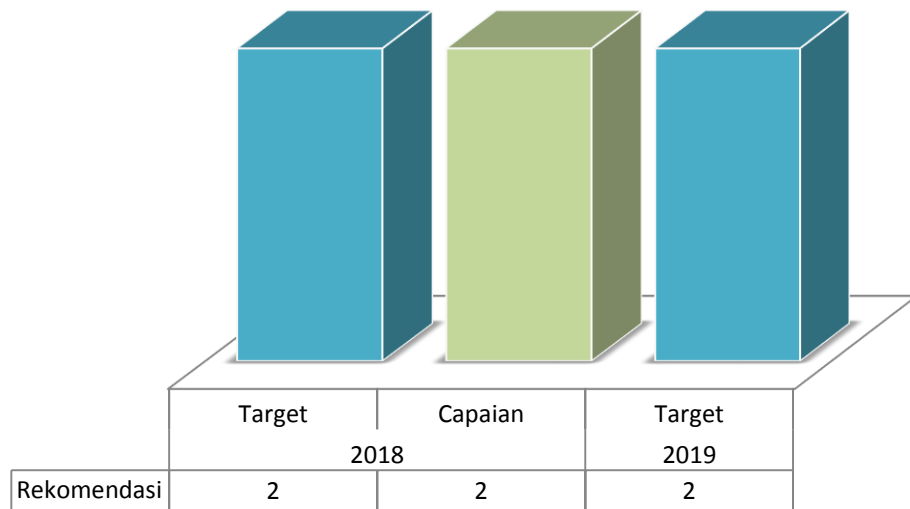
Capaian indikator ini di tahun 2018 adalah sebanyak 2 rekomendasi dari target 2 rekomendasi sehingga menunjukkan persentase kinerja sebesar 100%.

$$\text{Presentase capaian} = \frac{2 \text{ rekomendasi}}{2 \text{ rekomendasi}} \times 100\% = 100\%$$

Target dan capaian indikator pada tahun 2018 tidak dapat dibandingkan secara langsung dengan capaian tahun 2015 - 2017 karena beberapa perbedaan. Pada tahun-tahun sebelumnya indikator ini belum muncul dalam bentuk satu indikator yang berdiri sendiri.

Kegiatan yang berkaitan dengan pengendalian penyakit menular langsung dihitung sebagai pendukung dalam satu indikator bersama dengan kegiatan dari SKK, PPTVZ, PTM dan P2ML. Sedangkan pada tahun 2018, untuk penghitungan capaian indikator, masing-masing kegiatan telah mempunyai indikator sendiri.

Berdasarkan hasil revisi 2 RAK, dimana ada penambahan indikator rekomendasi di masing-masing kegiatan/sasaran strategis. Target dan capaian kinerja tahun 2018 dan dibandingkan dengan target capaian sampai dengan tahun 2019 sesuai dokumen revisi 2 RAK tahun 2015-2019 sebagai berikut:



Gambar 18. Perbandingan Target dan Capaian Kinerja Rekomendasi surveilans atau kajian faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium pengendalian penyakit menular langsung Tahun 2018-2019

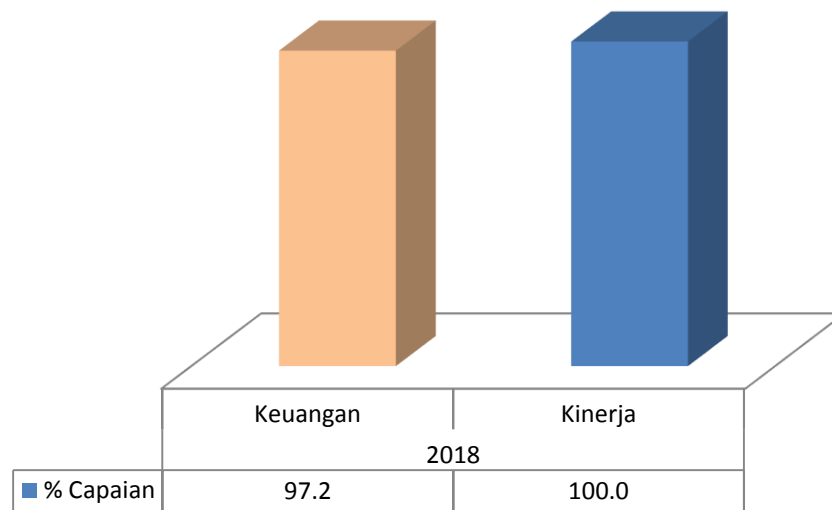
Pencapaian target indikator kinerja tahun ini jika dibandingkan dengan target pada akhir tahun 2019 sebesar 2 rekomendasi per tahun, sudah tercapai 100%.

Pada tahun 2018 ini target terpenuhi dan dilaksanakan kegiatan surveilans atau kajian faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium pengendalian penyakit menular langsung dengan hasil sebanyak 2 rekomendasi (100%). Kegiatan yang menghasilkan rekomendasi sebagai berikut:

- 6.1. Kajian Penemuan Kasus dan Pemantauan TB di tempat khusus (Ponpes) di Kabupaten Grobogan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018;
- 6.2. Kajian Penemuan Kasus dan Pemantauan TB di tempat khusus (Ponpes) di Kabupaten Rembang Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018.

**Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Perbandingan realisasi anggaran dengan capaian kinerja pada tahun 2018 terlihat pada gambar berikut:



Gambar 19. Perbandingan Persentase Realisasi Anggaran dan Capaian Kinerja Rekomendasi surveilans atau kajian faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium pengendalian penyakit menular langsung Tahun 2018

Pada tahun 2018 capaian kinerja sebesar 100% sedangkan realisasi anggaran sebesar 97,2%, pada indikator capaian ini terdapat efisiensi sebesar 2,8%.

Pagu anggaran untuk pencapaian indikator ini adalah Rp 90.000.000,- dengan realisasi Rp 87.445.000,-

Efisiensi tersebut diperoleh melalui penghematan pada beberapa pengeluaran biaya operasional seperti perjalanan dan bahan.

**Analisis Keberhasilan Capaian**

Indikator sasaran ke-6 ini dapat tercapai karena hal sebagai berikut:

- Peningkatan kapasitas teknis pejabat fungsional dengan melaksanakan dan mengikuti pelatihan teknis pendukung;
- Koordinasi dengan Dinas Kesehatan/Instansi terkait di Kabupaten/Kota untuk kelancaran pelaksanaan di wilayah kerja.

**Hambatan dan Solusi**

Beberapa kegiatan surveilans atau kajian faktor risiko pengendalian penyakit menular langsung mengalami penyesuaian anggaran untuk menyesuaikan dengan kebutuhan teknis di lapangan sehingga beberapa kali mengalami revisi anggaran.

**7. Jumlah laporan penilaian implementasi KTR oleh B/BTKLPP****Definisi Operasional**

Jumlah laporan penilaian implementasi KTR oleh B/BTKLPP dalam 1 tahun

**Cara Perhitungan**

Menghitung jumlah kabupaten/kota yang menjadi lokasi penilaian implementasi KTR oleh B/BTKLPP selama tahun 2018.

$$= \frac{\text{Jumlah kabupaten atau kota yang menjadi lokasi penilaian implementasi KTR oleh BBTCLPP Yogyakarta selama tahun 2018}}{\text{Target kabupaten atau kota yang menjadi lokasi penilaian implementasi KTR oleh BBTCLPP Yogyakarta selama tahun 2018}} \times 100\%$$

**Analisis dan Capaian Indikator**

Capaian indikator ini di tahun 2018 adalah sebanyak 5 kabupaten/kota dengan target 5 kabupaten/kota sehingga menunjukkan persentase kinerja sebesar 100%.

$$\text{Presentase capaian} = \frac{5 \text{ kabupaten-kota}}{5 \text{ kabupaten-}} \times 100\% = 100\%$$

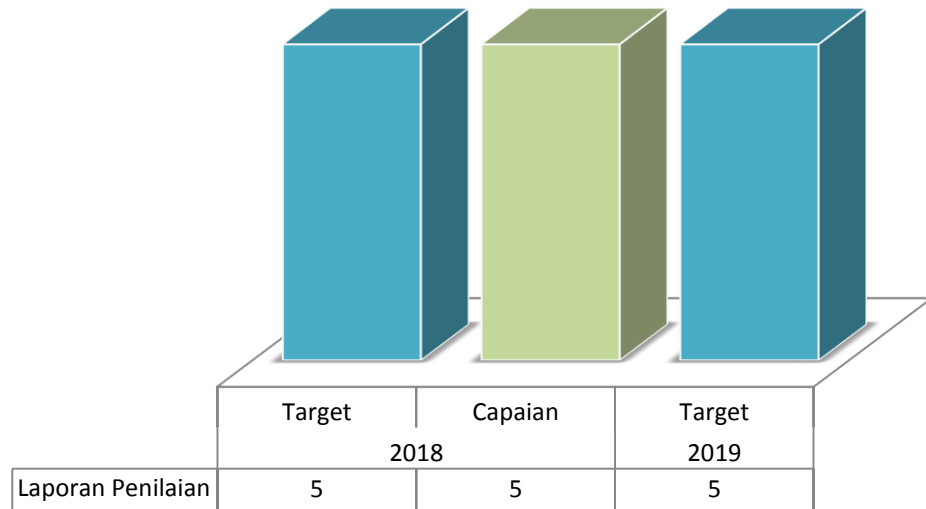
Target dan capaian indikator pada tahun 2018 tidak dapat dibandingkan secara langsung dengan capaian tahun 2015 - 2017 karena beberapa perbedaan. Pada tahun-tahun sebelumnya indikator ini belum muncul dalam bentuk satu indikator yang berdiri sendiri.

Kegiatan yang berkaitan dengan pengendalian penyakit menular langsung dihitung sebagai pendukung dalam satu indikator bersama dengan kegiatan dari SKK, PPTVZ, PTM dan P2ML. Sedangkan pada tahun 2018, untuk penghitungan capaian indikator, masing-masing kegiatan telah mempunyai indikator sendiri.

Berdasarkan hasil revisi 2 RAK, dimana ada penambahan indikator rekomendasi di masing-masing kegiatan/sasaran strategis. Target dan capaian kinerja tahun



2018 dan dibandingkan dengan target capaian sampai dengan tahun 2019 sesuai dokumen revisi 2 RAK tahun 2015-2019 sebagai berikut:



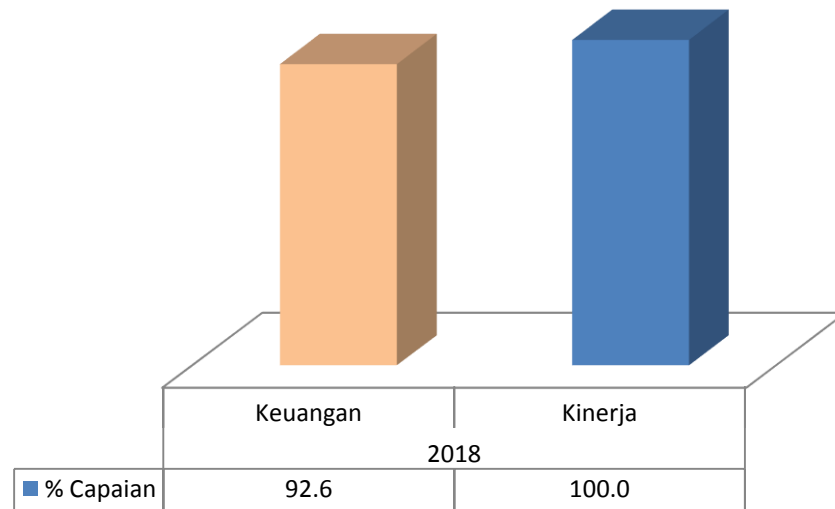
Gambar 20. Perbandingan Target dan Capaian Kinerja laporan penilaian implementasi KTR yang dilakukan BBTCLPP Yogyakarta Tahun 2018-2019

Pencapaian target indikator kinerja tahun ini jika dibandingkan dengan target pada akhir tahun 2019 sebesar 5 kabupaten/kota per tahun, sudah tercapai 100%. Pada tahun 2018 ini target terpenuhi dan dilaksanakan kegiatan penilaian implementasi KTR dengan hasil sebanyak 5 kabupaten/kota (100%). Laporan yang dihasilkan sebagai berikut:

- 7.1. Penilaian Implementasi Kawasan Tanpa Rokok di Kabupaten Tegal Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018.
- 7.2. Penilaian Implementasi Kawasan Tanpa Rokok di Kabupaten Batang Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018.
- 7.3. Penilaian Implementasi Kawasan Tanpa Rokok di Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018.
- 7.4. Penilaian Implementasi Kawasan Tanpa Rokok di Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018.
- 7.5. Penilaian Implementasi Kawasan Tanpa Rokok di Kabupaten Wonosobo Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018.

#### **Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Perbandingan realisasi anggaran dengan capaian kinerja pada tahun 2018 terlihat pada gambar berikut:



Gambar 21. Perbandingan Persentase Realisasi Anggaran dan Capaian Kinerja Penilaian implementasi KTR yang dilakukan BBTCLPP Yogyakarta Tahun 2018

Pada tahun 2018 capaian kinerja sebesar 100% sedangkan realisasi anggaran sebesar 92,6%, pada indikator capaian ini terdapat efisiensi sebesar 7,4%.

Pagu anggaran untuk pencapaian indikator ini adalah Rp 139.950.000,- dengan realisasi Rp 129.647.100,-

Efisiensi tersebut diperoleh melalui penghematan pada beberapa pengeluaran biaya operasional seperti perjalanan dan bahan.

### **Analisis Keberhasilan Capaian**

Indikator sasaran ke-7 ini dapat tercapai karena hal sebagai berikut:

- Peningkatan kapasitas teknis pejabat fungsional dengan melaksanakan dan mengikuti pelatihan teknis pendukung;
- Koordinasi dengan Dinas Kesehatan/Instansi terkait di Kabupaten/Kota untuk kelancaran pelaksanaan di wilayah kerja.

### **Hambatan dan Solusi**

Beberapa kegiatan penilaian implementasi KTR yang dilaksanakan BBTCLPP Yogyakarta mengalami penyesuaian anggaran untuk menyesuaikan dengan kebutuhan teknis di lapangan sehingga beberapa kali mengalami revisi anggaran.

**8. Jumlah dokumen dukungan manajemen dan tugas teknis lainnya**

**Definisi Operasional**

Dokumen Dukungan Manajemen pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit sebanyak 11 Dokumen antara lain RKAKL/DIPA (2 dokumen awal dan revisi), Laporan Tahunan (1 dokumen), Laporan Keuangan (2 dokumen sem1 dan 2), Laporan BMN (2 dok sem 1 dan 2), Lakip, Profil, Proposal PNBPN, Dokumen Kepegawaian (2 dok : Kontrak SKP dan Penilaian SKP), e monev DJA (12 lap), e monev Bappenas (4 lap), LEB (12 lap)

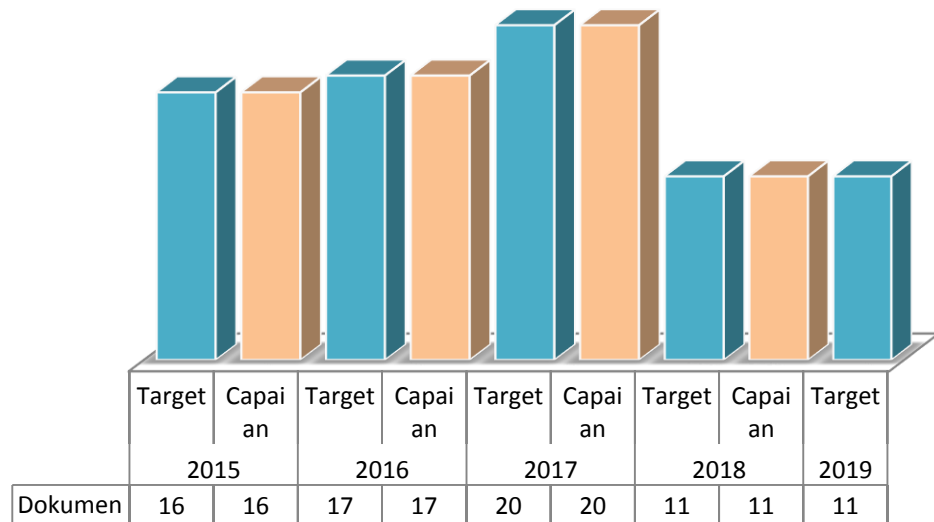
**Cara Perhitungan**

Menghitung jumlah dokumen Dukungan Manajemen pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit di BBTCLPP Yogyakarta dalam waktu 1 tahun 2018

**Analisa dan Capaian Indikator**

Pencapaian indikator ini diperhitungkan dari jumlah dokumen dukungan manajemen dan tugas teknis lainnya dalam waktu 1 tahun dengan capaian sebanyak 11 dokumen, sehingga persentase kinerja sebesar 100%.

Target dan capaian indikator pada tahun 2018 tidak bisa dibandingkan secara langsung dengan pencapaian tahun sebelumnya karena perbedaan definisi operasional. Namun apabila dibandingkan dengan target dan capaian sebelumnya terlihat pada gambar berikut:



Gambar 22. Perbandingan Target dan Capaian Jumlah Dokumen Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Tahun 2015 – 2019

Pencapaian target pada indikator ini tercapai sesuai target. Pencapaian target indikator kinerja tahun ini jika dibandingkan dengan target pada akhir tahun 2019 sebesar 11 dokumen per tahun, sudah tercapai 100 % dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi manajemen sebagai pendukung kegiatan teknis program,

maka setiap keluaran produk yang tertuang dalam sejumlah laporan akan terus ditingkatkan kualitasnya.

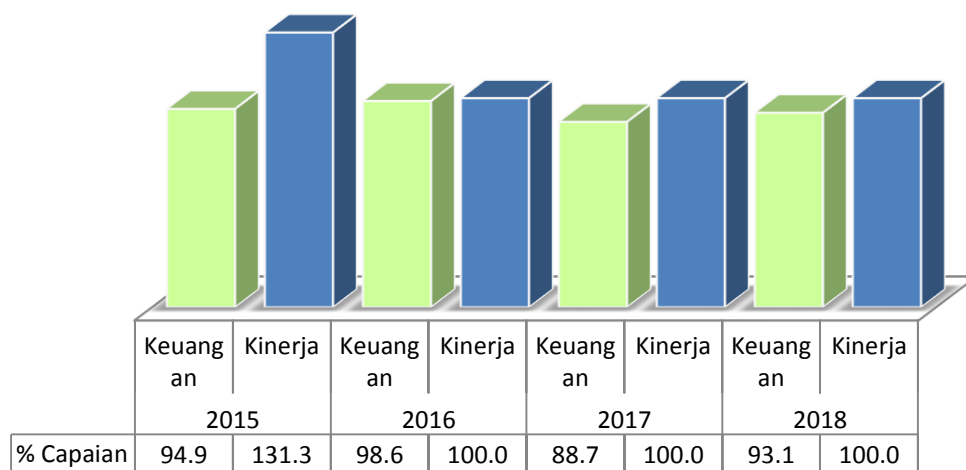
Pada tahun 2018 ini target terpenuhi dan jumlah dokumen dukungan manajemen dan tugas teknis lainnya 11 dokumen (100%) dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4. Dokumen yang Diterbitkan BBTCLPP Yogyakarta Tahun 2018

NO	JENIS DOKUMEN	JUMLAH
1	RKA-K/L DIPA (dokumen awal dan revisi)	2
2	Laporan tahunan	1
3	Laporan keuangan (semester 1 dan 2)	2
4	Laporan BMN (semester 1 dan 2)	2
5	LAKIP	1
6	Profil	1
7	Proposal PNB	1
8	Dokumen kepegawaian (kontrak dan penilaian SKP)	2
9	E-Monev DJA (12 laporan)	1
10	E-Monev Bappenas (4 laporan)	1
11	Laporan Eksekutif Bulanan (12 laporan)	1
	<b>JUMLAH</b>	<b>11</b>

### Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Perbandingan realisasi anggaran dengan capaian kinerja pada tahun 2015 s.d 2018 terlihat pada gambar berikut:



Gambar 23. Perbandingan Realisasi Anggaran dan Capaian Jumlah Dokumen Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Tahun 2015 s.d 2018

Pada tahun 2018 capaian kinerja sebesar 100% sedangkan realisasi anggaran sebesar 93,1%, pada indikator capaian ini terdapat efisiensi sebesar 6,9%.

Pagu anggaran untuk pencapaian indikator ini adalah Rp 1.187.747.000,- dengan realisasi Rp 1.105.279.896,-

Efisiensi tersebut diperoleh dari penghematan atas penggunaan anggaran baik perjaalanan, belanja bahan, maupun pertemuan.

#### **Analisis Keberhasilan Capaian**

Indikator sasaran ke-8 ini dapat tercapai karena hal sebagai berikut:

- Menepati jadwal kegiatan dalam setiap tahapan perencanaan maupun periode pelaporan;
- Melaksanakan proses pelaporan dan perencanaan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan.

#### **Hambatan dan Solusi**

Peningkatan kinerja perlu didukung SDM yang memadai, di periode tahun 2017-2021 tercatat 38 pegawai BBTCLPP Yogyakarta akan memasuki masa purnabakti sehingga kedepan perlu untuk diperhitungkan kemungkinan kenaikan beban kerja yang disebabkan oleh pengurangan jumlah pegawai, dan mengupayakan tenaga pengganti baik melalui jalur CPNS maupun honorer.

### **9. Jumlah peningkatan kapasitas SDM Bidang P2P**

#### **Definisi Operasional**

Jumlah jenis peningkatan kapasitas bidang P2P yang diikuti oleh SDM B/BTKLPP dalam kurun waktu satu tahun

#### **Cara Perhitungan**

Menghitung jumlah jenis peningkatan kapasitas SDM yang diikuti baik internal maupun eksternal selama tahun 2018 dibagi dengan target jenis peningkatan kapasitas SDM yang diikuti baik internal maupun eksternal selama tahun 2018

Rumus :

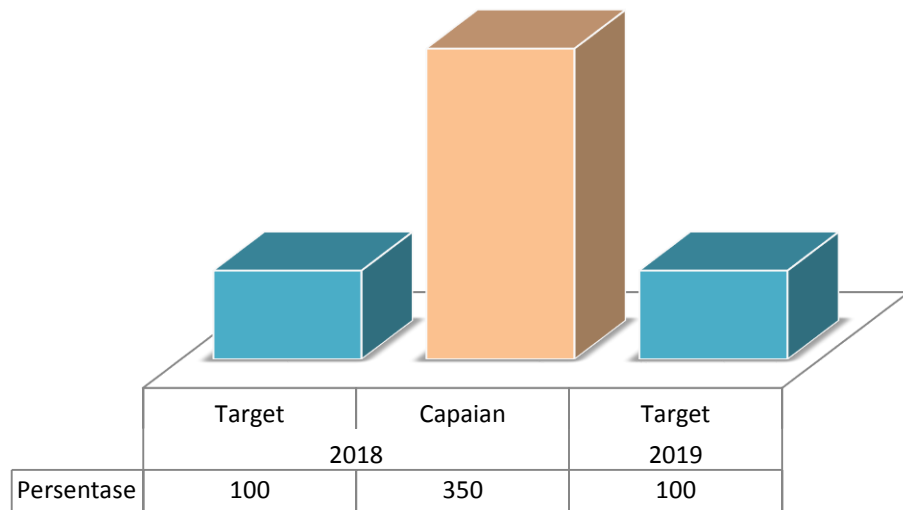
$$= \frac{\text{Jumlah jenis peningkatan kapasitas SDM yang diikuti baik internal maupun eksternal selama tahun 2018}}{\text{Target jenis peningkatan kapasitas SDM yang diikuti baik internal maupun eksternal selama tahun 2018}} \times 100\%$$

**Analisis dan Capaian Indikator**

Jenis peningkatan kapaistas SDM yang diikuti baik internal maupun eksternal, dalam waktu 1 tahun 2018 sebanyak 7 jenis dengan target sebanyak 2 jenis dengan persentase kinerja sebesar 350%.

$$= \frac{7 \text{ jenis}}{2 \text{ jenis}} \times 100\% = 350 \%$$

Target dan capaian indikator pada tahun 2018 tidak bisa dibandingkan langsung dengan target dan capaian tahun sebelumnya karena perbedaan definisi operasional dan cara perhitungan. Apabila dibandingkan target dan capaian tahun 2018 dan target dengan tahun 2019 terlihat pada gambar berikut:



Gambar 24. Perbandingan Target dan Capaian Jenis peningkatan Kapasitas SDM di Bidang P2P BBTCLPP Yogyakarta Tahun 2018 dan 2019

Pada tahun 2018 ini target tercapai dan jenis peningkatan kapasitas SDM sebanyak 7 jenis (350%) dengan rincian sebagai berikut:

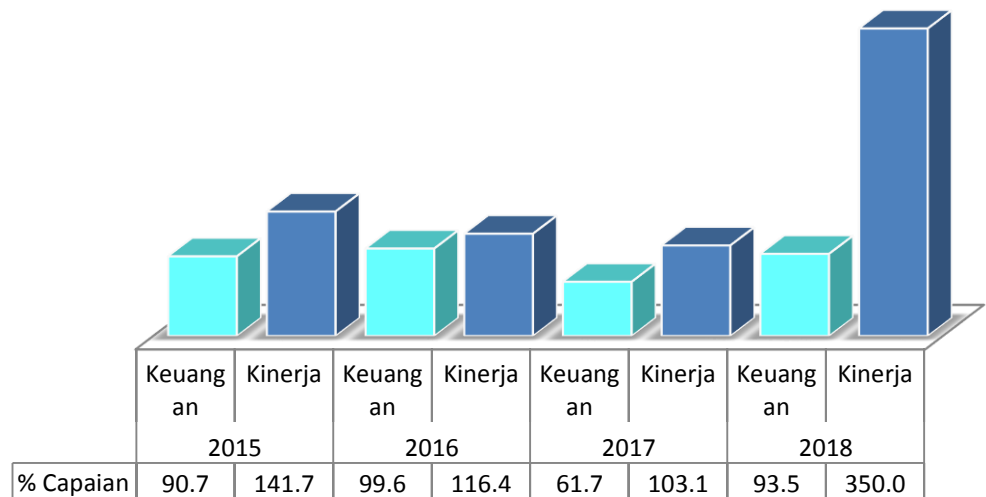
Tabel 5. Jenis peningkatan SDM di Bidang P2P Tahun 2018

NO	JENIS PELATIHAN/WORKSHOP
1	<i>In House Training</i> Pengambilan Sampel Lingkungan
2	<i>In House Training</i> Laboratorium <i>Biosafety</i> dan <i>Biosecurity</i>
4	<i>In House Training</i> Kalibrasi POVA
5	<i>In House Training</i> SNI ISO/IEC 17025:2017
6	<i>In House Training</i> Penyusunan Laporan Analisis Dampak Kesehatan Lingkungan
7	Pelatihan Surveilans Dan Penanggulangan Penyakit Leptospirosis

Dalam rangka upaya peningkatan kemampuan dan ketrampilan khusus bagi petugas secara terus menerus dan menjamin ketersediaan SDM yang berkualitas yang mampu menunjang kelancaran kegiatan khususnya pada Program P2P maka kegiatan pendidikan dan pelatihan internal maupun eksternal akan terus ditingkatkan.

**Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Perbandingan realisasi anggaran dengan capaian kinerja pada tahun 2015 s.d 2018 terlihat pada gambar berikut:



Gambar 25. Perbandingan Persentase Realisasi Anggaran dan Capaian Jenis Peningkatan Kapasitas SDM Bidang P2P Tahun 2015 s.d 2018

Pada tahun 2018 capaian kinerja sebesar 350% sedangkan realisasi anggaran sebesar 93,5%, pada indikator capaian ini terdapat efisiensi sebesar 254,5%.

Pagu anggaran untuk pencapaian indikator ini adalah Rp 245.642.000,- dengan realisasi Rp 234.595.983,-

Efisiensi tersebut diperoleh melalui penghematan pada beberapa pengeluaran biaya operasional seperti perjalanan dan honor narasumber.

### **Analisis Keberhasilan Capaian**

Indikator sasaran ke-9 ini dapat tercapai karena hal sebagai berikut:

- Upaya dan semangat untuk terus mengembangkan potensi SDM melalui berbagai upaya peningkatan kapasitas sesuai standar kompetensi pelaksanaan tugas dan fungsi institusi;
- Melaksanakan kegiatan *in house training* untuk meningkatkan kemampuan teknis SDM dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsi;
- Menyelenggarakan pelatihan dan *workshop* untuk meningkatkan fungsi layanan SDM kesehatan.

### **Hambatan dan Solusi**

Pemilihan tenaga pelatih profesional sangatlah diperlukan sebagai salah satu upaya untuk memperoleh keberhasilan pelatihan, namun jika tenaga teknis terlatih yang dibutuhkan berasal dari wilayah di luar domisili penyelenggara yang membutuhkan pendanaan seperti transport terkadang menjadi sulit untuk dialokasikan. Hal ini dikarenakan kegiatan peningkatan SDM ini merupakan salah satu kegiatan yang termasuk dalam kategori pendukung program.

Diharapkan kedepan dapat diusulkan untuk tetap dapat dialokasikan dengan metode yang lebih efektif dan efisiensi, disamping upaya lain yang memungkinkan.

## **10. Jumlah pengadaan sarana dan prasarana**

### **Definisi Operasional**

Jumlah pengadaan tanah (1 unit keterangan m2), gedung (1unit dengan meter 2), alat kesehatan (unit), fasilitas penunjang perkantoran (unit 53 lainnya), kendaraan (unit) dalam 1 tahun

### **Cara Perhitungan**

Menghitung jumlah unit pengadaan dibagi dengan target jenis pengadaan selama tahun 2018

Rumus :



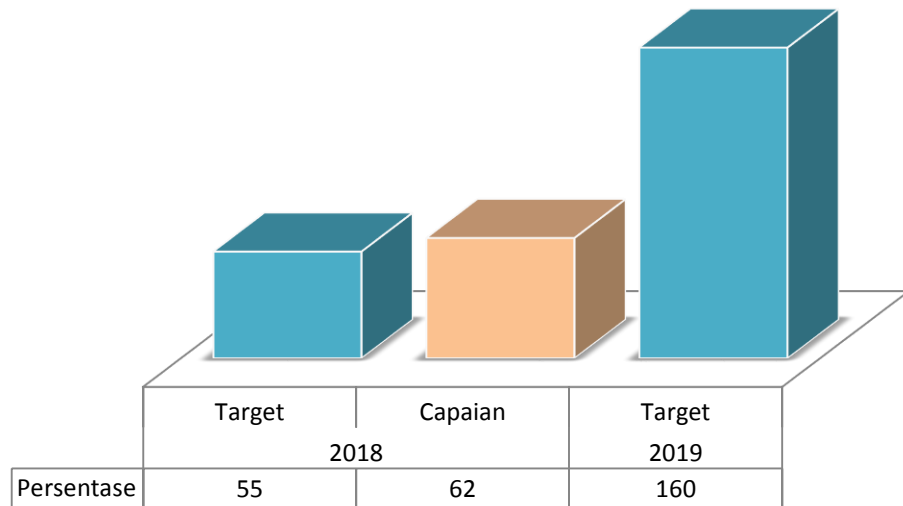
$$= \frac{\text{Jumlah unit pengadaan sepanjang tahun 2018}}{\text{Target unit pengadaan sepanjang tahun 2018}} \times 100\%$$

**Analisis dan Capaian Indikator**

Jumlah unit pengadaan dalam waktu 1 tahun 2018 sebanyak 62 unit dengan target sebanyak 55 unit dengan persentase kinerja sebesar 112,7%.

$$= \frac{62 \text{ unit}}{55 \text{ unit}} \times 100\% = 112,7\%$$

Target dan capaian indikator pada tahun 2018 tidak bisa dibandingkan dengan target tahun sebelumnya karena merupakan indikator baru. Apabila dibandingkan target dan capaian tahun 2018 dan target dengan tahun 2019 terlihat pada gambar berikut:



Gambar 26. Perbandingan Target dan Capaian Unit Sarana dan Prasarana BBTCLPP Yogyakarta Tahun 2018

Pada tahun 2018 ini target tercapai dan unit sarana dan prasarana sebanyak 62 unit (112,7%) dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6. Sarana dan Prasarana yang diadakan BBTCLPP Yogyakarta pada Tahun 2018

NO	Jenis Barang	Volume
1	Pendingin ruangan	7 unit
2	Mesin absensi	2 unit
4	Perangkat pengolah data dan komunikasi	43 unit
5	Gedung laboratorium dan pelayanan	1 Unit (5.020 meter persegi)
6	Alat laboratorium	8 Unit
7	Peralatan pendukung TTG	1 Unit

#### **Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Pada tahun 2018 capaian kinerja sebesar 112,7% sedangkan realisasi anggaran sebesar 95,84%, pada indikator capaian ini terdapat efisiensi sebesar 16,86%.

Pagu anggaran untuk pencapaian indikator ini adalah Rp 51.029.493.000,- dengan realisasi Rp 48.907.669.160,-

Efisiensi tersebut diperoleh melalui selisih antara pagu anggaran dengan harga penawaran dalam proses pengadaan.

#### **Analisis Keberhasilan Capaian**

Indikator sasaran ke-10 ini dapat tercapai karena hal sebagai berikut:

- Upaya perencanaan pengadaan yang baik;
- Pengelolaan proses pengadaan oleh tim yang mempunyai kapasitas yang mumpuni;
- Pengelolaan anggaran yang mendukung pelaksanaan pertanggungjawaban administrasi dan keuangan sepanjang proses pengadaan

#### **Hambatan dan Solusi**

Beberapa pengadaan harus melakukan proses lelang ulang karena lelang gagal, untuk mengantisipasi hal yang sama terjadi di kemudian hari perlu dipersiapkan lebih awal dokumen pendukung sebagai dasar pelaksanaan pengadaan yaitu KAK, HPS dan RUP.

Pada revisi ke-2 RAKK BBTCLPP Yogyakarta tanggal 4 Desember 2017 tertuang dua indikator yang diambil dari 12 indikator yang ditetapkan dalam dokumen RAP yang telah disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsi BBTCLPP Yogyakarta dan perubahan nomenklatur berdasarkan Permenkes Nomor 64 Tahun 2015.

Dua indikator yang pencapaiannya didukung langsung oleh BBTCLPP Yogyakarta adalah:

1. Persentase respon sinyal SKD dan KLB, bencana, dan kondisi matra di wilayah layanan BTKL menjadi 90%
2. Persentase Teknologi Tepat Guna PP dan PL yang dihasilkan BTKL meningkat 50% dari jumlah TTG tahun 2014

Indikator satu tersebut di atas, apabila dibandingkan dengan target indikator sasaran dalam dokumen RAP Ditjen P2P yaitu 'Persentase respon sinyal SKD dan KLB, bencana, dan kondisi matra di wilayah layanan BTKL menjadi 90%', pada tahun 2018 telah tercapai 100% sehingga capaian indikator ini sudah melebihi target yang ditetapkan.

Indikator dua tersebut di atas, apabila dibandingkan dengan target indikator sasaran dalam dokumen RAP Ditjen P2P yaitu 'Persentase Teknologi Tepat Guna PP dan PL yang dihasilkan BTKL meningkat 50% dari jumlah TTG tahun 2014', jumlah TTG di BBTCLPP Yogyakarta pada tahun 2014 sebanyak 14 jenis, sehingga target sampai dengan tahun 2019 target yang harus dicapai sebanyak 21 jenis.

Sampai dengan tahun 2018, jumlah jenis TTG total yang dihasilkan adalah 32 jenis dari hasil TTG sebanyak 4 jenis pada tahun 2015, 10 jenis pada tahun 2016, 10 jenis pada tahun 2017 dan 8 jenis pada tahun 2018. Sehingga target indikator sasaran yang ditetapkan dalam dokumen RAP Ditjen P2P telah telah terlampaui.

## B. REALISASI ANGGARAN

Alokasi anggaran berdasar DIPA awal BBTCLPP Yogyakarta yang terbit pada tanggal 5 Desember 2017 sebesar **Rp 56.920.595.000,-**. (Lima puluh enam milyar Sembilan ratus dua puluh juta lima ratus Sembilan puluh lima ribu rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 54.043.398.312,- (94,95%),

Tabel 7. Anggaran dan Realisasi Anggaran Pendukung Pencapaian Kinerja Tahun 2018

INDIKATOR	ANGGARAN (Rp. ,-)	REALISASI (Rp. ,-)	%
Persentase respon Sinyal Kewaspadaan Dini (SKD), KLB dan bencana di wilayah layanan BTKL	629.444.000	485.704.400	77,2
Jumlah rekomendasi surveilans atau kajian faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis	296.963.000	266.993.410	89,9

INDIKATOR	ANGGARAN (Rp. ,-)	REALISASI (Rp. ,-)	%
laboratorium			
Jumlah sertifikat hasil uji laboratorium dan kalibrasi	1.054.741.000	1.044.089.110	98,9
Jumlah teknologi tepat guna yang dihasilkan selama satu tahun	147.465.000	141.952.800	96,3
Jumlah rekomendasi surveilans atau kajian faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium pengendalian penyakit tular vector dan zoonotic	2.099.150.000	1.924.950.233	91,7
Jumlah rekomendasi surveilans atau kajian faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium pengendalian penyakit menular langsung	90.000.000	87.445.000	97,2
Jumlah laporan penilaian implementasi KTR oleh B/BTKLPP	139.950.000	129.647.100	92,6
Jumlah dokumen dukungan manajemen dan tugas teknis lainnya	1.187.747.000	1.105.279.896	93,1
Jumlah peningkatan kapasitas SDM bidang P2P	245.642.000	234.595.983	95,5
Jumlah pengadaan sarana prasarana	51.029.493.000	48.907.669.160	95,8
<b>JUMLAH</b>	<b>56.920.595.000</b>	<b>54.328.327.092</b>	<b>95,5</b>

Realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai target kinerja adalah sebesar 95,45% dari total pagu anggaran. Jika dibandingkan dengan total capaian kinerja 139,7 %, terdapat efisiensi penggunaan anggaran sebagaimana telah dijabarkan pada tiap-tiap pencapaian indikator diatas.

### C. PENGHARGAAN

Beberapa sertifikat penghargaan dan pengakuan kompetensi yang dimiliki BBTCLPP Yogyakarta sebagai berikut:

1. Penghargaan Unit Percontohan Citra Pelayanan Prima Bidang kesehatan Tahun 2004 yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI nomor 1248/Menkes/SK/XI/2004;
2. Sertifikat re-akreditasi ke-3 LP-1251-IDN sebagai Laboratorium Penguji sesuai SNI ISO/IEC 17025:2008 (IEC 17025:2005) yang ditetapkan Komite Akreditasi Nasional tanggal 23 November 2017 dan berlaku sampai dengan tanggal 22 November 2021;
3. Sertifikat re-akreditasi ke-1 LK-131-IDN sebagai Laboratorium Kalibrasi sesuai SNI ISO/IEC 17025:2008 (IEC 17025:2005) yang ditetapkan Komite Akreditasi Nasional tanggal 17 Oktober 2017 dan berlaku sampai dengan tanggal 16 Oktober 2018;
4. Sertifikat ISO 9001:2015 yang ditetapkan Transpacific Certifications Limited tanggal 16 Agustus 2018 dan berlaku sampai dengan tanggal 15 Agustus 2021;
5. Tanda penghargaan sebagai Unit Kerja yang Menerapkan Indikator Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dari Menteri Kesehatan RI yang ditetapkan tanggal 6 November 2018;
6. Penghargaan sebagai Juara I Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik Kementerian Kesehatan dengan SAKU KEJEPIT (Sehat AirKU berupa KEemasan penJernih yang Praktis Inovatif Teruji) dari Menteri Kesehatan RI yang ditetapkan tanggal 5 November 2018;
7. Sertifikat Paten untuk Inovasi Kit Penjernih Air dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang diberikan tanggal 16 Oktober 2018;
8. Sertifikat Paten untuk Inovasi Pewarna Makanan/Minuman Alami dan Proses Pembuatannya dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang diberikan tanggal 24 Oktober 2018;

## BAB IV PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Kesimpulan pencapaian kinerja BBTCLPP Yogyakarta tahun 2018 sebagai berikut:

1. Secara umum capaian kinerja BBTCLPP Yogyakarta sudah memenuhi target dengan rerata prosentase capaian indikator sasaran sebesar 139,7%;
2. Indikator utama dan seluruh indikator telah tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan;
3. Realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai target kinerja adalah sebesar 95,45% dari total pagu yang dapat digunakan. Jika dibandingkan dengan total capaian kinerja 139,7%, terdapat efisiensi penggunaan anggaran.

### B. TINDAK LANJUT

Hal-hal yang perlu dilakukan untuk menindaklanjuti hasil pencapaian kinerja tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Mempertahankan pencapaian yang telah sesuai dengan target dan mempersiapkan untuk pencapaian target berikutnya dengan meningkatkan :
  - a. respon sinyal SKD melalui penguatan kewaspadaan, deteksi dini, investigasi, dan penanggulangan KLB, bencana, wabah dan kondisi matra lain;
  - b. kualitas pelaksanaan surveilans/kajian faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium melalui: surveilans/kajian faktor risiko penyakit menular maupun tidak menular; kajian ADKL/ARKL, serta monitoring kualitas lingkungan sebagai faktor risiko penyakit untuk menghasilkan rekomendasi untuk institusi terkait dengan rekomendasi yang tepat sasaran dan dapat menjadi solusi bagi persoalan nyata yang terjadi di masyarakat;
  - c. kualitas advokasi/jejaring kemitraan dengan *stakeholders* terkait melalui sosialisasi data/informasi yang berkualitas serta *up to date*, terutama yang terkait dengan lingkungan sebagai faktor risiko penyakit;
  - d. kualitas penyelenggaraan praktik laboratorium yang baik sesuai dengan standard akreditasi dalam pelaksanaan pengujian dan kalibrasi;
  - e. pengembangan model/teknologi sebagai solusi terhadap terjadinya masalah penyakit maupun faktor risikonya.
2. Mereviu Rencana Aksi Kegiatan dengan merujuk kepada Rencana Aksi Program sehingga benar-benar dapat memberikan gambaran kinerja yang dilaksanakan BBTCLPP Yogyakarta.

## LAMPIRAN

Perjanjian Kinerja Tahun 2018

Penghargaan



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. dr. Irene, MKM

Jabatan : Kepala Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit  
Yogyakarta

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. Anung Sugihantono, M.Kes

Jabatan : Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta,           Maret 2018

Pihak Kedua

**dr. Anung Sugihantono, M.Kes**  
NIP 196003201985021002

Pihak Pertama

**Dr. dr. Irene, MKM**  
NIP 197206032002122008



**PERJANJIAN KINERJA  
BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN  
DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
TAHUN 2018**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kabupaten/kota yang melakukan pemantauan kasus penyakit berpotensi kejadian luar biasa (KLB) dan melakukan respon penanggulangan terhadap sinyal KLB untuk mencegah terjadinya KLB	1. Persentase respon Sinyal Kewaspadaan Dini (SKD), KLB dan bencana di wilayah layanan BTKL	100%
		2. Jumlah sertifikat hasil uji laboratorium dan kalibrasi	9.500 Sertifikat
		3. Jumlah rekomendasi surveilans atau kajian faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium	27 Rekomendasi
		4. Jumlah Teknologi Tepat Guna bidang P2P yang dihasilkan	8 Jenis
2	Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit tular vector dan zoonotic	5. Jumlah rekomendasi surveilans atau kajian faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium pengendalian penyakit tular vector dan zoonotic	39 Rekomendasi
3	Menurunnya penyakit menular langsung	6. Jumlah rekomendasi surveilans atau kajian faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium pengendalian penyakit menular langsung	2 Rekomendasi
4	Menurunnya angka kesakitan dan kematian akibat penyakit tidak menular; Meningkatnya pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular	7. Jumlah laporan penilaian implementasi KTR oleh B/BTKLPP	5 Kab/Kota
5	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	8. Jumlah dokumen dukungan manajemen dan tugas teknis lainnya	11 Dokumen
		9. Jumlah peningkatan kapasitas SDM bidang P2P	2 Jenis
		10. Jumlah pengadaan sarana prasarana	55 Unit

No	Kegiatan	Anggaran
1.	Surveilans dan Karantina Kesehatan	Rp 2.336.840.000,-
2.	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik	Rp 2.122.000.000,-
3.	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung	Rp 90.000.000,-
4.	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular	Rp 139.950.000,-
5.	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Rp 52.231.805.000,-
Total		<b>Rp 56.920.595.000,-</b>

Jakarta,                      Maret 2018

Direktur Jenderal P2P

Kepala BBTKLPP Yogyakarta



**dr. Anung Sugihantono, M.Kes**  
NIP 196003201985021002



**Dr. dr. Irene, MKM**  
NIP 197206032002122008



**MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**

menganugerahkan

**TANDA PENGHARGAAN  
WILAYAH BEBAS DARI KORUPSI**

kepada :

**BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN  
LINGKUNGAN & PENGENDALIAN  
PENYAKIT (BBTKL PP)  
YOGYAKARTA**

sebagai

**Unit Kerja yang Menerapkan Indikator  
Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)  
Tahun 2018**

(Kep. Menkes RI Nomor : KP.04.04/Menkes/628/2018)

Jakarta, 5 November 2018



**MENTERI KESEHATAN,**

*Nila Farid Moeloek*  
**NILA FARID MOELOEK**



**MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**

memberikan

**PENGHARGAAN KEPADA PEMENANG LOMBA  
DALAM RANGKA  
HARI KESEHATAN NASIONAL TAHUN 2018**

kepada :

**BTKLPP Yogyakarta**  
**SAKU KEJEPIT (sehat air-ku berupa  
kemasan penjernih yang praktis inovatif teruji)**  
**(Pelayanan Publik Inklusif Untuk Memajukan  
Kesejahteraan Masyarakat)**

sebagai

**Juara I**

**Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik  
Kementerian Kesehatan Tahun 2018**

**(Kep. Menkes RI Nomor : KP.04.04/Menkes/628/2018)**

**Jakarta, 5 November 2018**



**NILA FARID MOELOEK**



REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

## SERTIFIKAT PATEN

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atas nama Negara Republik Indonesia berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten, memberikan hak atas Paten kepada:

Nama dan Alamat Pemegang Paten : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT (BBTKL PP) YOGYAKARTA  
Jl. Wiyoro Lor, Baturetno, Banguntapan,  
Bantul, Yogyakarta,  
INDONESIA

Untuk Invensi dengan Judul : PEWARNA MAKANAN/MINUMAN ALAMI DAN PROSES PEMBUATANNYA

Inventor : Nur Basuki, ST, MPH

Tanggal Penerimaan : 29 Maret 2016

Nomor Paten : IDP000054216

Tanggal Pemberian : 24 Oktober 2018

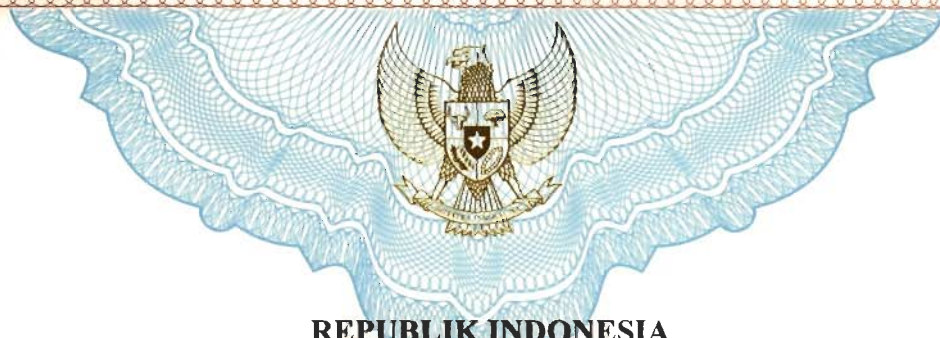
Perlindungan Paten untuk invensi tersebut diberikan untuk selama 20 tahun terhitung sejak Tanggal Penerimaan (Pasal 22 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten).

Sertifikat Paten ini dilampiri dengan deskripsi, klaim, abstrak dan gambar (jika ada) dari invensi yang tidak terpisahkan dari sertifikat ini.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.  
NIP. 196611181994031001



REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

## SERTIFIKAT PATEN

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atas nama Negara Republik Indonesia berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten, memberikan hak atas Paten kepada:

Nama dan Alamat Pemegang Paten : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT (BBTKL PP) YOGYAKARTA  
Jl. Wiyoro Lor, Baturetno, Banguntapan,  
Bantul, Yogyakarta,  
INDONESIA

Untuk Invensi dengan Judul : KIT PENJERNIH AIR

Inventor : Nur Basuki, ST, MPH

Tanggal Penerimaan : 29 Maret 2016

Nomor Paten : IDP000054107

Tanggal Pemberian : 16 Oktober 2018

Perlindungan Paten untuk invensi tersebut diberikan untuk selama 20 tahun terhitung sejak Tanggal Penerimaan (Pasal 22 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten).

Sertifikat Paten ini dilampiri dengan deskripsi, klaim, abstrak dan gambar (jika ada) dari invensi yang tidak terpisahkan dari sertifikat ini.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.  
NIP. 196611181994031001



# Certificate of Registration

This is to certify that

**Quality Management System**

of

## **BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT (BBTKLPP) YOGYAKARTA**

Jl. Wiyoro Lor Nomor 21, Baturetno, Banguntapan,  
Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55197, Indonesia

complies with the requirements of

**ISO 9001:2015**

This certificate is valid concerning all activities related to:

**Epidemiological Surveillance Services, Advocacy and  
Facilitation of Extraordinary Events, Epidemic and Disaster;  
Laboratory Services of Disease Control and Environmental Health;  
Chemical and Biological Environmental Impact Analysis Services.**

**ANZSIC Code: 6922, 6925**


14196  
Certificate No.

Aug. 16, 2018  
Date of this Certificate

Aug. 15, 2019  
Certificate Expiry Date

Aug. 16, 2018  
Date of Initial Registration

Aug. 15, 2021  
\*Recertification Due Date

  
Managing Director/Director



## **TRANSPACIFIC CERTIFICATIONS LIMITED**

Website : [www.tclcertifications.com](http://www.tclcertifications.com) E-mail : [info@tclcertifications.com](mailto:info@tclcertifications.com)

Accreditation by Joint Accreditation System of Australia and New Zealand (Accreditation No. S2640303IN)

4 Phipps Close, DEAKIN, ACT 2600, AUSTRALIA

[www.jas-anz.com/au/register](http://www.jas-anz.com/au/register)

\* Lack of fulfillment of conditions set out for the issuance of the certificate and timely completion of periodic surveillance audits may render the certificate invalid.